



PEMERINTAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

# LAPORAN TRIWULANAN KINERJA PEREKONOMIAN

KALIMANTAN TIMUR

TRIWULAN  
TAHUN 2021

1





## HEADLINES

### 1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan I Tahun 2021 turun sebesar 2,96 persen dibanding PDRB Triwulan I Tahun 2020 (*y-on-y*).
- PDRB Triwulan I Tahun 2021 dibanding PDRB Triwulan IV Tahun 2020 (*q-to-q*) juga mengalami penurunan sebesar 0,61 persen.

### 2. Inflasi

Pada Triwulan I Tahun 2021 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 0,74 persen (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pada Triwulan I Tahun 2021 mengalami inflasi sebesar 0,53 persen.

### 3. Ekspor-Import

- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2021 sebesar US\$4,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7,09 persen dibanding periode yang sama tahun 2019.
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2021 sebesar US\$452,02 juta, mengalami penurunan sebesar 38,65 persen dibanding periode yang sama tahun 2019.
- Neraca perdagangan luar negeri (ekspor-impor luar negeri) Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2021 tercatat surplus sebesar US\$4,07 miliar.



## KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat capaian kinerja ekonomi wilayah adalah indikator PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang dapat memberikan informasi mengenai dinamika perekonomian wilayah. Selain PDRB, terdapat beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi dan data ekspor-impor, yang menunjukkan dinamika ekonomi dari aspek harga komoditas dan transaksi perdagangan luar negeri wilayah. Berbagai indikator ekonomi tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekonomian suatu wilayah, termasuk Kalimantan Timur.

Untuk dapat lebih memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Dalam laporan disajikan informasi mengenai perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan. Selain itu, laporan juga dilengkapi dengan indikator inflasi dan data ekspor-impor luar negeri untuk dapat lebih memahami kondisi ekonomi wilayah selama periode triwulan berjalan.

Dengan rentang waktu triwulanan, diharapkan informasi yang disajikan lebih aktual bagi pengguna data, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur, terutama untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN



## DAFTAR ISI

<i>HEADLINES</i> .....	<b>i</b>
KATA PENGANTAR.....	<b>ii</b>
DAFTAR ISI .....	<b>iii</b>
DAFTAR TABEL .....	<b>iv</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>vi</b>
BAB I      GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN I TAHUN 2021 .....	<b>1</b>
BAB II      KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2021 .....	<b>5</b>
2.1      PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA.....	<b>5</b>
2.2      PDRB MENURUT PENGELUARAN.....	<b>21</b>
BAB III     PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN I TAHUN 2021 .....	<b>36</b>
BAB IV     EKSPOR – IMPOR TRIWULAN I TAHUN 2021 .....	<b>41</b>
4.1      EKSPOR .....	<b>41</b>
4.2      IMPOR.....	<b>45</b>
4.3      NERACA PERDAGANGAN.....	<b>49</b>
S U P L E M E N.....	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (Miliar Rp) .....	8
Tabel 2.2	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2020-2021 (persen) .....	9
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (persen) .....	13
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan I -2021 (Persen) .....	16
Tabel 2.5	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan I-2021 (Persen).....	17
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan I-2021 .....	21
Tabel 2.7	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (Miliar Rp) .....	25
Tabel 2.8	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021 (persen) .....	26
Tabel 2.9	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (persen) .....	27
Tabel 2.10	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, 2020-2021 (Miliar Rp) .....	33
Tabel 3.1	Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2021 .....	37
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Bulan Januari-Maret Tahun 2021 .....	38
Tabel 3.3	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur, Oktober – Desember Tahun 2020 (persen) .....	39
Tabel 3.4	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2020 .....	40



Tabel 4.1	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan I-2020, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 .....	42
Tabel 4.2	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Triwulan I-2020 dan Triwulan I-2021* .....	43
Tabel 4.3	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan I-2021* .....	44
Tabel 4.4	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan I-2020, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021* .....	46
Tabel 4.5	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan I-2020 dan Triwulan I-2021* .....	46
Tabel 4.6	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan I-2021* .....	48
Tabel 4.7	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan I-2020 s.d. Triwulan I-2021 .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19 .....	4
Gambar 2.1 Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan I-2021 .....	15
Gambar 2.2 Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan I-2021 (persen).....	18
Gambar 2.3 Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2018-2021 (Persen).....	19
Gambar 2.4 Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, Triwulanan, 2018-2021 .....	20
Gambar 2.5 Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2017-2021.....	29
Gambar 2.6 Peranan ( <i>Share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2017-2021 .....	30
Gambar 2.7 Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2017-2021 .....	31
Gambar 2.8 Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara <i>q-to-q</i> Triwulanan, 2017-2021 .....	34
Gambar 3.1 Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>year-on-year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2019-2021 .....	36
Gambar 4.1 Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur Januari 2018-Maret 2021 (juta US\$) .....	41
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur Januari 2018 – Maret 2021 (juta US\$).....	45



## BAB I

### GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN I TAHUN 2021

Perekonomian global menunjukkan perbaikan pada kuartal pertama di tahun 2021. Berbagai program pemulihan ekonomi di berbagai negara mulai menunjukkan hasil positif. Terdapat peningkatan aktivitas ekonomi seiring dengan kemampuan para pelaku usaha untuk beradaptasi dengan kondisi *new normal* dan melakukan penyesuaian praktik usaha dengan adanya penerapan kebijakan pembatasan aktivitas ekonomi. Namun demikian, pandemi Covid-19 ini masih menjadi perhatian di banyak negara, dengan adanya fenomena peningkatan kembali kasus Covid-19 pada beberapa negara, seperti peningkatan kasus yang sangat cepat di India, serta indikasi terjadinya gelombang ketiga kasus Covid-19 di wilayah Uni Eropa dan Malaysia sehingga diterapkan kebijakan *lockdown* di negara-negara tersebut.

Salah satu program yang juga berdampak positif terhadap terjadinya *rebound* pertumbuhan ekonomi di banyak negara adalah program vaksinasi Covid-19. Namun demikian, pemulihan ekonomi tentu tidak hanya bergantung pada efektivitas vaksin dalam membentuk *herd immunity*, tetapi juga sangat bergantung pada kebijakan-kebijakan lainnya yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggairahkan kembali berbagai sektor ekonomi yang sempat meredup. Secara global, harapan keberhasilan program vaksinasi Covid-19 juga turut memengaruhi sentimen bisnis ke arah optimis dan mendorong terjadinya peningkatan pada pengeluaran konsumsi.

Selama Januari-Maret 2021, *output* manufaktur global juga tercatat mengalami pertumbuhan positif yang didorong oleh adanya peningkatan permintaan *output* serta terbukanya kembali lapangan kerja. Jerman, Belanda, Austria, Italia, Perancis dan Taiwan merupakan negara-negara dengan peningkatan *output* manufaktur tertinggi. Sementara itu pada kurun waktu yang sama, Amerika Serikat dan Tiongkok, sebagai salah satu mitra dagang utama Indonesia, juga turut mencatatkan adanya peningkatan *output* manufaktur.





Perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan I-2021 ini juga terus mengalami perbaikan atau mengalami pertumbuhan positif, namun masih terdapat beberapa negara yang mengalami pertumbuhan negatif, walaupun tidak sedalam kontraksi pada triwulan-triwulan sebelumnya. Tiongkok sebagai pangsa ekspor utama Indonesia, pada triwulan ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat hingga mencapai 18,3 persen dibanding periode triwulan I-2020. Amerika Serikat juga telah mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,4 persen (*y-on-y*), setelah pada triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 2,4 persen. Pemulihan ekonomi negara mitra dagang Indonesia di kawasan Asia, selain Tiongkok, juga terlihat lebih baik. Singapura, Korea Selatan, India dan Hongkong pada triwulan ini telah berhasil mencatatkan pertumbuhan positif secara *y-on-y*, setelah pada triwulan sebelumnya mencatat pertumbuhan negatif. Jepang walaupun masih triwulan ini masih mengalami penurunan kinerja, yaitu sebesar minus 5,1 persen, namun tidak sedalam penurunan pada triwulan sebelumnya yang mencapai dua digit, yaitu minus 11,7 persen.

Harga komoditas internasional juga terus mengalami perbaikan. Rata-rata harga minyak mentah dunia pada kuartal I-2021 mengalami peningkatan sebesar 35,87 persen dibanding kuartal sebelumnya. Harga minyak mentah dunia pada Maret 2021 mencapai USD63,83 per barrel, lebih tinggi dibandingkan harga sepanjang periode tahun 2020. Harga komoditas sektor energi, seperti harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP), harga gas alam, dan harga batu bara acuan juga mengalami peningkatan baik dibandingkan kuartal sebelumnya (*q-to-q*) maupun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Demikian pula pada tingkat harga komoditas lain, seperti harga CPO dan karet di pasar internasional yang mengalami peningkatan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

Secara umum, kondisi makroekonomi Indonesia relatif baik. Setelah pada Triwulan II-2020 pertumbuhan Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan-triwulan berikutnya mengalami kecenderungan terus membaik. Pertumbuhan ekonomi Triwulan I-2021 masih terkontraksi sebesar 0,74 persen (*y-on-y*), yang menunjukkan adanya *turning point* atau pembalikan arah menuju perbaikan, jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi



Triwulan IV-2020 yang berkontraksi lebih dalam, yaitu sebesar 2,93 persen (*y-on-y*). Kebijakan larangan berpergian demi mengurangi risiko penyebaran Covid-19 serta masih melemahnya konsumsi masyarakat menjadi salah satu penyebab masih belum terjadi *rebound* pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lapangan usaha yang mendorong terjadinya pertumbuhan negatif yakni lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan serta Industri Pengolahan. Sementara itu, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih mengalami pertumbuhan positif.

Kecenderungan yang sama juga terjadi di Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2021, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,96 persen (*y-on-y*), sedikit lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 2,83 persen. Kebijakan pembatasan dan larangan berpergian pada momen tertentu demi menekan laju penyebaran infeksi Covid-19 juga salah satu penyebab masih berkontraksinya pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur. Hal ini juga terlihat dari penurunan pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitas. Program vaksinasi Covid-19 di Kalimantan Timur yang mulai dilakukan sejak triwulan ini diharapkan berhasil dan dapat membantu pulihnya perekonomian pada triwulan-triwulan berikutnya.

Hal ini juga didukung oleh informasi mengenai mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan *big data*, yang berasal dari *Google Mobility Report* (GMR). Data pada GMR menunjukkan perubahan kunjungan ke berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, tempat kerja, dan sebagainya dibandingkan dengan referensi waktu tertentu sebagai dasar pengukuran, yaitu tanggal 15 Februari 2020. GMR memperlihatkan bahwa pada Triwulan I-2021, aktivitas perjalanan masyarakat ke ruang publik, seperti menuju tempat retail dan rekreasi, toko bahan makanan dan apotek, tempat umum, serta pusat transportasi umum, lebih rendah dibandingkan Triwulan IV-2020. Hal ini cukup dipahami karena pada triwulan sebelumnya terdapat momen libur akhir tahun serta hari raya Natal yang menyebabkan masyarakat memanfaatkan sebagian waktunya di ruang publik sehingga terlihat lebih *mobile*.



Sumber: Google Mobility Report

**Gambar 1.1**  
**Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19**



## BAB II

# KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2021

Indikator PDRB dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, untuk melihat dari sisi penyediaan (*supply*) dan juga dari sisi permintaan (*demand*). Pada sisi penyediaan, PDRB dihitung menurut lapangan usaha/kategori, sedangkan pada sisi permintaan, PDRB dihitung menurut komponen pengeluaran. Beberapa catatan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran kondisi perkembangan yang terjadi dari sisi penyediaan dan permintaan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur disajikan sebagai tambahan informasi dalam menganalisis capaian kinerja ekonomi Kalimantan Timur selama Triwulan I-2021.

### 2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pada lapangan usaha pertanian, terdapat panen tanaman pangan di awal tahun walaupun produksinya tidak sebanyak jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada lapangan usaha perkebunan, adanya fenomena La Nina menyebabkan tingginya curah hujan berdampak pada penurunan produksi kelapa sawit serta tanaman perkebunan lainnya. Dari sisi harga, terdapat peningkatan harga rata-rata dari Komoditas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, baik jika dibandingkan dengan harga pada triwulan lalu (*q-to-q*) maupun triwulan yang sama dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*). Namun demikian, terdapat penurunan permintaan kelapa sawit sebagai bahan baku CPO dari pasar luar negeri, akibat stok minyak nabati lain yang berlimpah di negara importir.

Pada lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan, Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Triwulan I-2021 menunjukkan peningkatan secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Namun demikian, tingginya curah hujan ternyata berpengaruh pada penurunan kegiatan penambangan batu bara. Blok Mahakam sebagai penghasil migas juga masih mengalami penurunan produksi



migas alamiah menyebabkan produksi minyak dan gas alam mengalami penurunan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

Nilai ekspor luar negeri non migas selama Triwulan I-2021 tercatat mengalami kenaikan sebesar 7,09 persen jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2020, dengan nilai ekspor hasil tambang meningkat sebesar 5,31 persen. Peningkatan nilai ekspor luar negeri tersebut dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas, yaitu batubara, yang cukup tinggi. Besaran peningkatan harga batubara, yang diukur dengan perubahan pada HBA, nilainya signifikan hingga mencapai 23,57 persen (*y-on-y*).

Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kalimantan Timur ditopang oleh industri pengilangan migas, industri kimia, serta industri makanan dan minuman, khususnya CPO. Jika dibandingkan Triwulan IV-2020, pada Triwulan I-2021 ini terjadi penurunan produksi pada industri pengilangan. Salah satu faktor penyebab adalah mobilitas masyarakat di ruang publik secara umum di Indonesia pada Triwulan I-2021 masih lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tentunya berdampak terhadap permintaan atas konsumsi bahan bakar minyak. Sementara itu, untuk industri pengolahan CPO, pada Triwulan I-2021 ini terjadi penurunan produksi CPO, salah satu akibat berlimpahnya pasokan minyak nabati lain menyebabkan stok yang cukup tinggi di negara-negara importir.

Beberapa kebijakan Pemerintah yang diterapkan sejak tahun 2020 hingga awal tahun 2021 sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19 memberikan dampak terhadap kinerja usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada Triwulan I-2021 ini masih mengalami penurunan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya hingga mencapai 89,47 persen. Demikian pula dengan tingkat penggunaan kamar (TPK) hotel bintang dan jumlah penumpang angkutan udara domestik yang tercatat masih rendah dibandingkan periode yang sama dengan tahun sebelumnya, demikian pula jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Jumlah penumpang angkutan udara domestik selama periode Januari – Maret 2021 menurun sebesar 54,43 persen jika dibandingkan periode yang sama dengan tahun sebelumnya atau menurun sebesar 22,95 persen jika dibandingkan Triwulan IV-2020. Penurunan pada triwulan ini dapat dipahami, karena



pada pada triwulan sebelumnya terjadi peningkatan aktivitas akibat adanya momen liburan akhir tahun.

Pada triwulan ini, aktivitas bekerja dan belajar berbasis daring juga masih sangat aktif digunakan selama masa pandemi. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan traffic data internet, baik jika dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya maupun jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Aktivitas rekreasi masyarakat pada Triwulan I-2021 ini mengalami penurunan jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Sementara itu, kegiatan konstruksi pada Triwulan I-2021 juga masih terus berjalan, seperti kegiatan pembangunan RDMP Kilang Minyak Pertamina Balikpapan yang terus mengalami progress pembangunan serta adanya penyelesaian sarana proyek *South Mahakam Gas Supply to RU V (SMGS to RU V)*.

Berdasarkan uraian catatan peristiwa di atas, terlihat secara umum pada Triwulan I-2021, beberapa sektor mengalami penurunan kinerja ekonomi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Walau demikian, masih terdapat beberapa sektor yang berkinerja baik pada triwulan ini.

### 2.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (adh Berlaku) pada Triwulan I-2021 tercatat Rp161,53 triliun lebih tinggi dari Triwulan IV-2020 yang mencapai Rp152,77 triliun. Nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur menurut lapangan

Nilai PDRB Kalimantan  
Timur Triwulan I-2021  
(adh Berlaku)  
Rp161,53 triliun

usaha pada Triwulan I-2021 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp69,50 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp10,62 triliun; Pertambangan Batubara sebesar Rp52,83 triliun; Pertambangan bijih logam sebesar Rp74,77 miliar; dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp5,97 triliun. Jika dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan akibat faktor produksi yang cenderung turun meskipun harga komoditi minyak bumi dan batu bara mengalami peningkatan.



**Tabel 2.1**  
**Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,**  
**Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (Miliar Rp)**

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw IV-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13 716,13	14 162,97	8 217,68	8 243,20
B Pertambangan dan Penggalian	61 028,54	69 496,34	55 940,30	55 607,76
C Industri Pengolahan	29 898,55	30 003,74	23 966,39	23 834,72
D Pengadaan Listrik dan Gas	99,90	92,21	82,41	76,24
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	83,53	83,39	63,41	63,15
F Konstruksi	14 720,66	15 005,81	8 896,47	8 938,11
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 895,93	10 004,10	6 849,63	6 888,92
H Transportasi dan Pergudangan	5 899,07	5 541,15	3 500,36	3 322,26
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 617,07	1 596,80	1 033,01	1 018,83
J Informasi dan Komunikasi	2 432,11	2 459,37	2 163,67	2 185,07
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 776,81	2 647,93	1 879,79	1 770,13
L Real Estat	1 447,54	1 443,66	1 076,17	1 072,15
M,N Jasa Perusahaan	334,70	328,62	223,58	218,79
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 187,55	3 002,26	1 994,95	1 908,79
P Jasa Pendidikan	3 057,76	3 063,71	1 876,29	1 878,71
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 464,01	1 488,49	934,57	946,66
R,S,T,U Jasa lainnya	1 112,89	1 110,83	672,26	670,63
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>152 772,75</b>	<b>161 531,38</b>	<b>119 370,94</b>	<b>118 644,12</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Lapangan usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp30,00 triliun yang didominasi Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar Rp16,66 triliun. Kemudian nilai tambah Lapangan Usaha Kontruksi pada Triwulan I-2021 sebesar Rp15,01 triliun. Nilai tambah Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan I-2021 sebesar Rp14,16 triliun. Sedangkan nilai tambah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar Rp10,00 triliun.



## 2.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum banyak mengalami perubahan yang signifikan. Struktur perekonomian masih didominasi oleh Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu sektor Pertambangan khususnya komoditi

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 43,02 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021

batubara serta minyak dan gas bumi. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2021, peranan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 43,02 persen. Kemudian disusul lapangan usaha dengan peranan terbesar selanjutnya, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 18,58 persen; lalu Lapangan Usaha Konstruksi dengan peranan sebesar 9,29 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan peranan sebesar 8,77 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 6,19 persen. Sementara itu, dua belas lapangan usaha lainnya masing-masing memiliki peranan di bawah 5 persen.

**Tabel 2.2**  
**Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2020-2021 (persen)**

Lapangan Usaha	2020				2021
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,43	8,74	8,98	8,98	8,77
B Pertambangan dan Penggalian	44,20	41,95	39,34	39,95	43,02
C Industri Pengolahan	18,38	18,34	19,33	19,57	18,58
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,07	0,06	0,06
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,06	0,06	0,05	0,05
F Konstruksi	8,98	9,66	9,91	9,63	9,29
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,06	6,61	6,74	6,48	6,19
H Transportasi dan Pergudangan	3,61	3,30	3,87	3,86	3,43





Lapangan Usaha	2020				2021
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,07	1,01	1,09	1,06	0,99
J Informasi dan Komunikasi	1,37	1,58	1,62	1,59	1,52
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,65	1,73	1,72	1,82	1,64
L Real Estat	0,90	1,00	1,00	0,95	0,89
M,N Jasa Perusahaan	0,21	0,22	0,23	0,22	0,20
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	2,19	2,23	2,09	1,86
P Jasa Pendidikan	1,70	1,97	2,07	2,00	1,90
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,71	0,87	0,98	0,96	0,92
R,S, T,U Jasa lainnya	0,70	0,71	0,76	0,73	0,69
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

### 2.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 mengalami penurunan sebesar 2,96 persen dibanding dengan Triwulan I-2020 (*y-on-y*). Sedangkan pada Triwulan I-2020, perekonomian

Pada Triwulan IV-2020 perekonomian Kalimantan Timur turun sebesar 2,96 persen (*y-on-y*).

Kalimantan Timur tumbuh sebesar 1,38 persen. Turunnya perekonomian yang terjadi pada Triwulan I-2021 merupakan dampak yang dirasakan akibat pandemi Covid-19. Berbagai upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, baik di Pusat maupun daerah, memberikan dampak positif terhadap perbaikan ekonomi, namun belum cukup kuat untuk dapat mengembalikan kondisi perekonomian sepenuhnya seperti pada masa sebelum pandemi.

Turunnya perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 secara *year on year* (*y-on-y*) dipicu oleh penurunan kinerja ekonomi yang terjadi pada sebagian besar lapangan usaha. Pada Triwulan I-2021, lapangan usaha yang mengalami



penurunan terdalam yaitu Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum turun sebesar 8,90 persen, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan turun sebesar 6,57 persen, dan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan turun sebesar 4,59 persen. Sementara itu, terdapat juga beberapa lapangan usaha yang mampu tumbuh secara positif, beberapa diantaranya yaitu Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh sebesar 22,94 persen, Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi tumbuh sebesar 8,75 persen, dan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan tumbuh sebesar 8,07 persen.

Lapangan Usaha yang memberi andil besar terhadap perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 (*y-on-y*) juga mengalami penurunan. Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian turun sebesar 3,93 persen; Lapangan Usaha Industri Pengolahan turun sebesar 3,98 persen; Lapangan Usaha Konstruksi turun sebesar 0,46 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga tumbuh sebesar 3,27 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor juga tumbuh sebesar 0,29 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 secara *y-on-y*, sumber pertumbuhan yang memberikan andil negatif terbesar pada triwulan ini berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar minus 1,86 persen, lalu diikuti Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar minus 0,81 persen dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar minus 0,23 persen. Selain itu, masih terdapat juga beberapa lapangan usaha yang mampu memberikan andil positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Lapangan usaha tersebut terdiri dari Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial serta Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi dengan andil positif keduanya sebesar 0,14 persen, lalu Lapangan Usaha Jasa Pendidikan dengan andil positif sebesar 0,11 persen, dan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas dan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan andil keduanya kurang dari 0,01 persen.

Pertumbuhan ekonomi selain diamati secara *year-on-year* (*y-on-y*), pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati secara *quarter to quarter* (*q-to-q*) dengan cara membandingkan kondisi ekonomi triwulan ini dengan triwulan sebelumnya.



Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 turun sebesar 0,61 persen dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, atau dengan kata lain mengalami kontraksi dibandingkan dengan Triwulan IV-2020 yang mampu tumbuh sebesar 2,06 persen.

Penurunan kinerja ekonomi secara secara *q-to-q* terjadi akibat melambatnya pertumbuhan di beberapa lapangan usaha dan juga turunnya kinerja pada beberapa lapangan usaha. Terdapat sebelas lapangan usaha yang mengalami penurunan pada triwulan ini, yaitu Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas turun sebesar 7,49 persen; Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi turun sebesar 5,83 persen; Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan turun sebesar 5,09 persen; Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib turun sebesar 4,32 persen; Lapangan Usaha Jasa Perusahaan turun sebesar 2,15 persen; dan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Lapangan Usaha Real Estate, serta Lapangan Usaha Jasa Lainnya masing-masing turun dengan besaran kurang dari 2 (dua) persen.

Sementara itu, enam lapangan usaha lainnya tumbuh positif pada Triwulan I-2021. Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh sebesar 1,29 persen; Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi tumbuh sebesar 0,99 persen; Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 0,57 persen; Lapangan Usaha Konstruksi tumbuh sebesar 0,47 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 0,31 persen; dan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan tumbuh sebesar 0,13 persen.

Sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 secara *q-to-q* yang memiliki andil negatif terdalam yaitu berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,28 persen, lalu Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,15 persen, dan Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,11 persen. Sementara itu, lapangan usaha dengan andil positif terbesar adalah Lapangan Usaha Konstruksi dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil keduanya sebesar 0,03 persen



serta Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi dengan andil keduanya sebesar 0,02 persen.

**Tabel 2.3**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,**  
**Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (persen)**

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw I-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,73	0,31	1,97	(3,27)
B Pertambangan dan Penggalian	1,66	(0,59)	(0,43)	(3,93)
C Industri Pengolahan	3,46	(0,55)	3,48	(3,98)
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,19	(7,49)	9,88	0,36
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,49	(0,41)	2,53	5,31
F Konstruksi	1,87	0,47	0,86	(0,46)
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,64	0,57	5,82	(0,29)
H Transportasi dan Pergudangan	2,54	(5,09)	2,10	(6,57)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,08	(1,37)	5,86	(8,90)
J Informasi dan Komunikasi	3,26	0,99	5,36	8,75
K Jasa Keuangan dan Asuransi	10,58	(5,83)	3,28	(2,97)
L Real Estat	(0,66)	(0,37)	3,38	(2,60)
M,N Jasa Perusahaan	0,84	(2,15)	2,52	(4,59)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,36	(4,32)	0,04	(2,90)
P Jasa Pendidikan	1,19	0,13	0,32	8,07
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,32	1,29	10,81	22,93
R,S, T,U Jasa lainnya	1,39	(0,24)	5,39	(3,80)
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>2,06</b>	<b>(0,61)</b>	<b>1,38</b>	<b>(2,96)</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

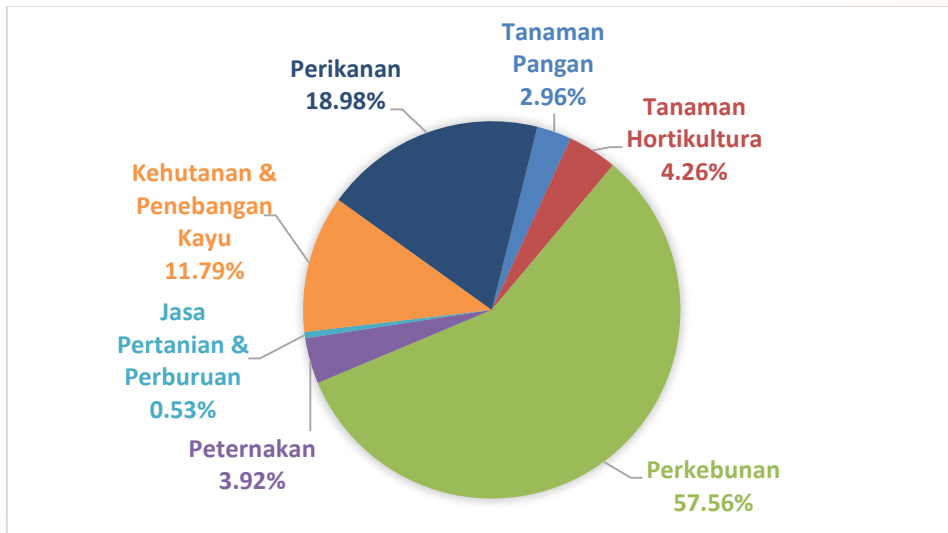


## 2.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau Lapangan Usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 5 persen terhadap total PDRB Kalimantan Timur). Adapun beberapa lapangan usaha tersebut adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Konstruksi; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

### A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang menempati posisi terbesar keempat dalam pembentukan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2021, lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 8,77 persen. Subkategori terbesar yang menyusun Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu subkategori Tanaman Perkebunan dengan kontribusi sebesar 57,56 persen; lalu subkategori Perikanan sebesar 18,98 persen; dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 11,79 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.1**  
**Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian,**  
**Triwulan I-2021**

Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi pada Lapangan Usaha ini di Triwulan I-2021 tumbuh sebesar 0,31 persen, mengalami perlambatan dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,73 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya peningkatan kinerja pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 41,16 persen karena telah memasuki musim panen tanaman padi di beberapa wilayah Kalimantan Timur dan peningkatan kinerja subkategori Perikanan sebesar 0,46 persen, namun subkategori lainnya mengalami kontraksi. Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu terkontraksi sebesar 4,62 persen; subkategori Peternakan terkontraksi sebesar 0,76 persen; subkategori Hortikultura terkontraksi sebesar 0,38 persen; dan subakategori Jasa Pertanian dan Perburuan terkontraksi sebesar 0,31 persen.

Sementara itu, secara *y-on-y* kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan I-2021 turun sebesar 3,27 persen, mengalami kontraksi dibandingkan Triwulan I-2020 yang tumbuh sebesar 1,97 persen. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan kinerja pada subkategori Perkebunan sebesar 7,55 persen; subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 5,43 persen; dan subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan sebesar 1,01 persen. Selain itu, beberapa subkategori juga mengalami pertumbuhan kinerja tetapi pertumbuhannya belum mampu mendorong pertumbuhan



kategori pertanian secara umum. Subkategori Perikanan tumbuh sebesar 4,69 persen; subkategori Tanaman Pangan tumbuh sebesar 15,70 persen; dan subkategori Peternakan tumbuh sebesar 0,19 persen.

**Tabel 2.4**  
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**  
**Triwulan I -2021 (Persen)**

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw I-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	(1,00)	1,26	5,67	(5,21)
a. Tanaman Pangan	(40,49)	41,16	(21,23)	15,70
b. Tanaman Hortikultura	0,96	(0,38)	(0,11)	1,93
c. Tanaman Perkebunan	1,77	(0,30)	8,63	(7,55)
d. Peternakan	2,07	(0,76)	2,55	0,19
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,02	(0,31)	2,28	(1,01)
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	2,68	(4,62)	(12,34)	(5,43)
3 Perikanan	5,08	0,46	0,70	4,69
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>0,73</b>	<b>0,31</b>	<b>1,97</b>	<b>(3,27)</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

## B. Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2021, lapangan usaha ini berkontribusi sebesar 43,02 persen. Komoditas utama dalam lapangan usaha ini bersumber dari komoditas batubara. Hal tersebut ditunjukkan dari kontribusi nilai tambah subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit terhadap lapangan usaha ini sebesar 76,02 persen. Sedangkan kontribusi subkategori lainnya yaitu subkategori Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 15,28 persen; subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 8,59 persen; dan subkategori Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,11 persen.



Secara *q-to-q*, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan I-2021 terkontraksi sebesar 0,59 persen setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 1,66 persen. Kontraksi tersebut terjadi akibat penurunan kinerja di seluruh subkategorinya, yaitu subkategori Pertambangan Batubara turun sebesar 0,47 persen, subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi turun sebesar 1,06 persen, subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya turun sebesar 0,65 persen dan subkategori Pertambangan Bijih Logam turun sebesar 9,34 persen.

**Tabel 2.5**  
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian**  
**Triwulan I-2021 (Persen)**

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw I-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	4,50	(1,06)	(2,97)	(3,21)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	1,26	(0,47)	0,03	(4,47)
3 Pertambangan Bijih Logam	(5,41)	(9,34)	(18,30)	(31,25)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	(0,68)	(0,65)	1,46	0,61
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>1,66</b>	<b>(0,59)</b>	<b>(0,43)</b>	<b>(3,93)</b>

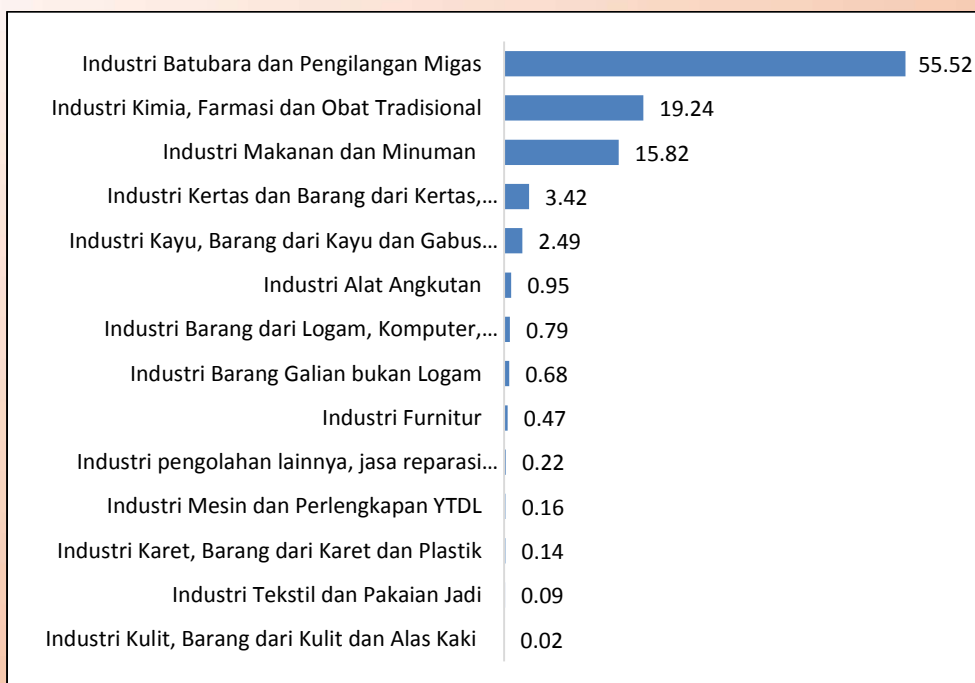
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan I-2021 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 3,93 persen. Subkategori yang tumbuh positif yaitu subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 0,61 persen. Sementara itu, terjadi penurunan kinerja ekonomi pada subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit; Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi; dan Pertambangan Bijih Logam.



### C. Industri Pengolahan

Secara umum Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki kontribusi sebesar 18,57 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Kontribusi tersebut merupakan kontribusi terbesar setelah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Struktur/peranan yang menyusun Lapangan Usaha Industri Pengolahan hingga triwulan ini tidak mengalami perubahan/pergeseran yang signifikan. Pada Triwulan I-2021, peranan terbesar masih berasal dari Industri Pengilangan Migas sebesar 55,52 persen; kemudian Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 19,24 persen; Industri Makanan dan Minuman sebesar 15,82 persen; industri Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 3,42 persen; dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 2,49 persen. Sementara itu, industri-industri yang lainnya memiliki peranan kurang dari 1 (satu) persen terhadap Lapangan Usaha Industri Pengolahan.

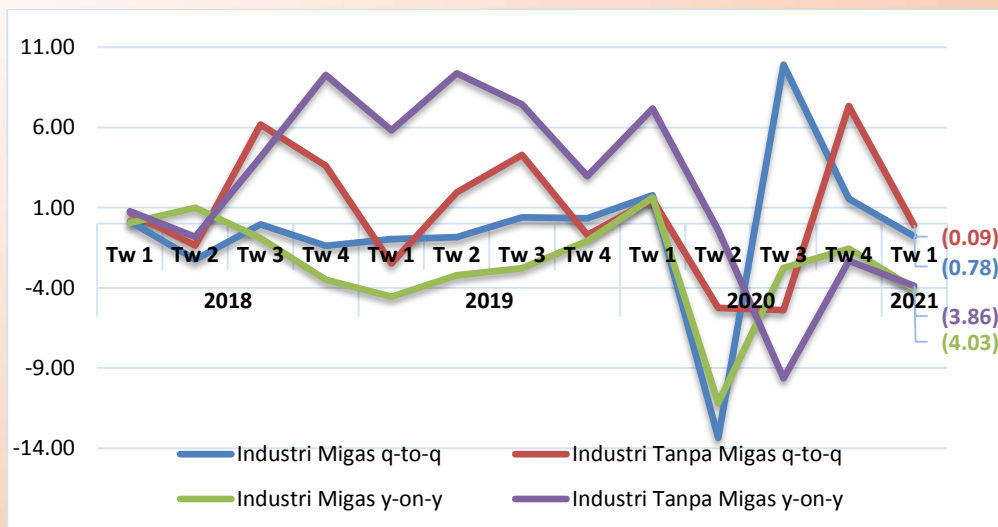


Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.2**  
Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan,  
Triwulan I-2021 (persen)

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya, kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan pada Triwulan I-2021 dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*) berkontraksi sebesar 0,55 persen. Ini berarti terjadi penurunan kinerja lapangan usaha ini jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,46 persen. Penurunan yang terjadi pada triwulan diakibatkan oleh turunnya kinerja pada Industri Migas maupun Industri Non Migas. Sebagai industri dengan peranan terbesar, Industri Migas mengalami penurunan sebesar 0,78 persen. Sedangkan, Industri Non-Migas secara keseluruhan juga mengalami penurunan sebesar 0,09 persen.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan I-2021 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 3,98 persen. Penurunan tersebut juga terjadi akibat penurunan pada Industri Migas sebesar 4,03 persen dan Industri Non Migas sebesar 3,86 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.3**  
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,  
Tahun 2018-2021 (Persen)

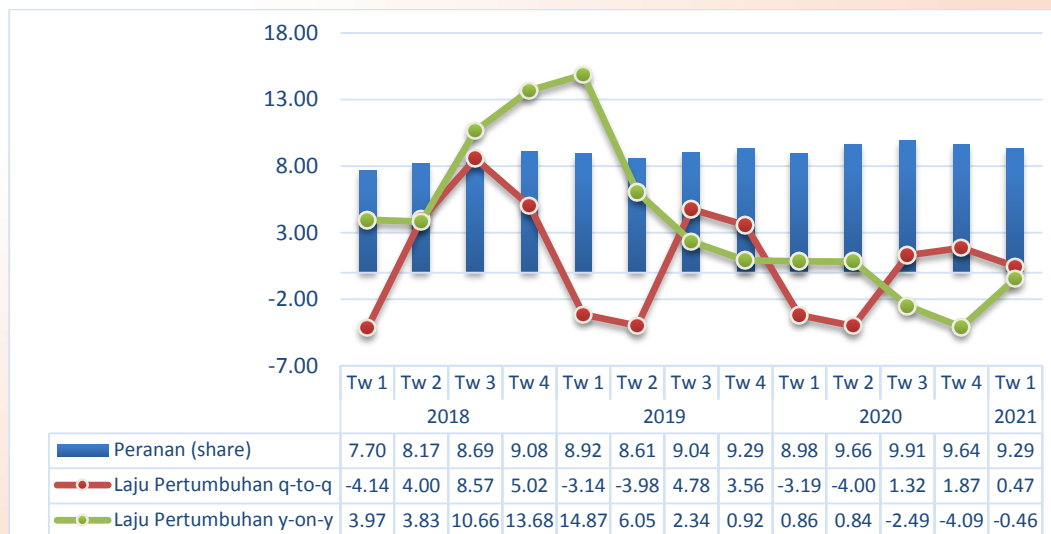
#### D. Konstruksi

Pada Triwulan I-2021, kategori Konstruksi menyumbang sebesar 9,29 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur. Besarnya kontribusi



tersebut menempatkan Lapangan Usaha Konstruksi sebagai lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ketiga.

Jika diamati perkembangannya, Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan I-2021 secara q-to-q tumbuh sebesar 0,47 persen. Terjadi perlambatan setelah triwulan sebelumnya sempat tumbuh sebesar 1,87 persen. Begitu juga jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (y-on-y), pada Triwulan I-2021 Lapangan Usaha Konstruksi juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,46 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.4**  
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi,  
Triwulanan, 2018-2021

### E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan I-2021, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,19 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, kontribusi lapangan usaha ini menempati posisi terbesar kelima dengan peranan sekitar 5 hingga 6 persen setiap periodenya.



**Tabel 2.6**  
**Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan I-2021**

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw I-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	(3,97)	1,88	3,10	(5,95)
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,13	0,44	6,13	0,32
<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>0,64</b>	<b>0,57</b>	<b>5,82</b>	<b>(0,29)</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Jika diamati perkembangan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2021 secara *q-to-q*, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 0,57 persen, mengalami perlambatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,64 persen. Sementara itu, secara *y-on-y* Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2021 turun sebesar 0,29 persen dibanding Triwulan I-2020. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi kontraksi pada lapangan usaha ini dibandingkan dengan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh cukup tinggi sebesar 5,82 persen.

## 2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pada sisi permintaan, dampak pandemi Covid-19 juga dapat terlihat melalui fenomena yang terjadi di masing-masing komponen PDRB Pengeluaran. Pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, terdapat perubahan pada pola konsumsi masyarakat. Pada Triwulan I-2021, terlihat adanya masih adanya indikasi penurunan daya beli masyarakat jika dibandingkan dengan kondisi konsumen di Triwulan IV-2020 maupun jika dibandingkan pada triwulan I-2020. Berakhirnya momen Natal dan tahun baru serta adanya pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan penurunan pergerakan di masyarakat pada triwulan ini.



Pada kategori pemerintahan, realisasi belanja pemerintah mengalami penurunan jika dibandingkan Triwulan IV-2020, setelah pada triwulan sebelumnya terjadi lonjakan belanja pemerintah untuk bantuan sosial masyarakat dalam rangka penanganan Covid-19 di Kalimantan Timur. Realisasi belanja pegawai pada triwulan ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan pada triwulan sebelumnya.

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor. Dari sisi penawaran, beberapa kategori lapangan usaha yang terkait adalah seperti konstruksi serta jasa perusahaan.

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penyumbang aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai ekspor luar negeri Januari – Maret 2020 sebesar US\$4,07 miliar, meningkat sebesar 7,09 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 (US\$3,80 miliar). Nilai ekspor luar negeri Triwulan I-2021 juga meningkat jika dibandingkan periode triwulan sebelumnya (US\$3,52 miliar). Jika dilihat lebih rinci, tercatat bahwa nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan I-2021 sebesar US\$3,97 miliar, meningkat jika dibandingkan Triwulan IV-2020 yakni sebesar US\$3,29 miliar. Lebih lanjut, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya juga mengalami peningkatan sebesar 18,48 persen (US\$3,35 miliar). Kegiatan ekspor non migas di Kalimantan Timur didominasi oleh hasil pertambangan.



Sebaliknya, nilai impor luar negeri mengalami penurunan pada Triwulan I-2021, yang sebesar US\$452,02 juta, atau lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai impor di Triwulan IV-2020 yakni sebesar US\$587,65 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2020, impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 juga mengalami penurunan sebesar 38,65 persen. Kegiatan impor luar negeri Kalimantan Timur didominasi oleh migas (minyak mentah dan hasil minyak) dan hasil industri (mesin dan alat berat). Nilai impor luar negeri migas pada Triwulan I-2021 sebesar US\$95,52 juta, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Penurunan juga terjadi pada nilai impor pada periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar 79,72 persen.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangkan nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (supply) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

### **2.2.1 NOMINAL PDRB**

Pada Triwulan I-2021, nominal PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa perekonomian Kalimantan Timur mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi beberapa komponen pada PDRB menurut Pengeluaran yang mengalami kontraksi yaitu komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, serta Ekspor dan Impor Barang dan Jasa. Namun, jika divalusi dengan menggunakan harga berlaku, maka pada Triwulan I-2021 nilai



PDRB atas dasar harga berlaku masih mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada Triwulan I-2021, terdapat peningkatan harga yang cukup signifikan pada komoditas hasil produksi sektor di Kalimantan Timur, sehingga ketika aktivitas produksi terjadi penurunan yang ditunjukkan oleh perubahan nilai PDRB adh konstan, namun nominal PDRB adh Berlaku mengalami peningkatan.

Nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 mencapai Rp161,53 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp8,76 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Walaupun terdapat penurunan pada komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT yaitu sebesar Rp44,72 miliar dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar Rp4,75 triliun, terdapat peningkatan pada komponen PDRB Pengeluaran lainnya seperti komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan komponen Ekspor Barang dan Jasa.

Peran komponen ekspor Kalimantan Timur, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas, sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan I-2021 nilai Net Ekspor (ekspor dikurangi impor) Kalimantan Timur mencapai Rp75,58 triliun. Dan jika dilihat peran Net Ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 mencapai 46,79 persen dari total PDRB.

**Neraca Perdagangan  
Kalimantan Timur pada  
Triwulan I-2021 mencapai  
Rp75,58 triliun**



**Tabel 2.7**  
**Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,**  
**Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (Miliar Rp)**

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw IV-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	28 047,59	28 244,49	17 793,11	17 806,42
2 P.Konsumsi LNPRT	848,79	804,07	521,77	493,39
3 P.Konsumsi Pemerintah	9 144,91	4 394,83	5 404,95	2 450,06
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	48 140,14	52 141,56	31 466,08	34 010,42
5 Perubahan Inventori	784,92	365,4	512,32	237,11
6 Ekspor Barang dan Jasa	168 047,60	173 978,85	133 930,46	126 281,69
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	102 241,21	98 397,82	70 257,76	62 634,97
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>152 772,75</b>	<b>161 531,38</b>	<b>119 370,94</b>	<b>118 644,12</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

## 2.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari komponen pengeluaran, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, Ekspor-Impor Barang dan Jasa.

Pada Triwulan I-2021, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan Net ekspor barang dan jasa (46,79 persen) dengan porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) yang diekspor lebih besar dibandingkan dengan porsi nilai penggunaan produk (barang dan jasa) asal impor luar negeri, sehingga neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”. Komponen PMTB atau investasi fisik adalah salah satu komponen yang memiliki peranan cukup besar dan pada Triwulan I-2021 dimana peranan





komponen PMTB tersebut terhadap PDRB mengalami peningkatan menjadi 32,28 persen, kemudian diikuti oleh Konsumsi Rumah Tangga yang memiliki peranan sekitar 17,49 persen dari total PDRB, lalu Konsumsi Pemerintah 2,72 persen, sedangkan komponen lain persinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

**Tabel 2.8**  
**Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021 (persen)**

Lapangan Usaha	2020				2021
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,69	19,17	18,36	17,49
2 P.Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,56	0,50
3 P.Konsumsi Pemerintah	2,69	3,81	4,87	5,99	2,72
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,24	31,42	32,37	31,51	32,28
5 Perubahan Inventori	0,24	0,45	0,50	0,51	0,23
6 Ekspor Barang dan Jasa	112,51	109,39	107,88	110,00	107,71
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	64,31	65,36	66,92	60,92
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

### 2.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 yang mengalami kontraksi hingga 0,61 persen dibandingkan Triwulan IV-2020 (*q-to-q*). Penurunan kinerja ini dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada beberapa komponen pada PDRB menurut Pengeluaran, dimana komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Ekspor, dan Impor Barang dan Jasa serta Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) mengalami kontraksi pada triwulan tersebut. Komponen yang mengalami kontraksi paling dalam dari sisi pengeluaran adalah Pengeluaran Konsumsi Pemerintah serta Impor Barang dan Jasa yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 54,67 persen dan 10,85 persen. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa serta Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) mengalami kontraksi pada Triwulan I-2021 ini (*q-on-q*) masing-masing sebesar 5,71 persen dan 5,44 persen dibandingkan triwulan IV-2020. Sebaliknya, komponen Pembentukan



Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami peningkatan positif sebesar 8,09 persen, dan diikuti oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan nilai pertumbuhan sebesar 0,07 persen.

Jika dibandingkan dengan Triwulan I-2020 atau secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 mengalami kontraksi hingga mencapai 2,96 persen. Jika dilihat lebih rinci, sebagian besar komponen PDRB menurut Pengeluaran mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan periode waktu yang sama di tahun lalu (*y-on-y*). Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) merupakan satu-satunya komponen yang memberikan andil positif dan tumbuh sebesar 11,19 persen. Sedangkan, Komponen Ekspor Barang dan Jasa terkontraksi paling dalam pada Triwulan I-2021 ini, yaitu sebesar 8,19 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT juga mengalami kontraksi pada Triwulan I-2021 ini (*y-on-y*) masing-masing sebesar 6,48 persen, 0,49 persen, 0,33 persen, dan 0,02 persen secara berturut-turut dibandingkan Triwulan I-2020, dimana impor merupakan komponen pengurang dalam PDRB.

**Tabel 2.9**  
**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,**  
**Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021 (persen)**

Komponen Pengeluaran	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw I-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	0,31	0,07	1,65	(0,49)
2 P.Konsumsi LNPRT	0,24	(5,44)	(4,88)	(0,02)
3 P.Konsumsi Pemerintah	40,28	(54,67)	8,53	(0,33)
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,21	8,09	0,62	11,19
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	4,10	(5,71)	2,26	(8,19)
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	7,45	(10,85)	3,12	(6,48)
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>2,06</b>	<b>(0,61)</b>	<b>1,38</b>	<b>(2,96)</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran



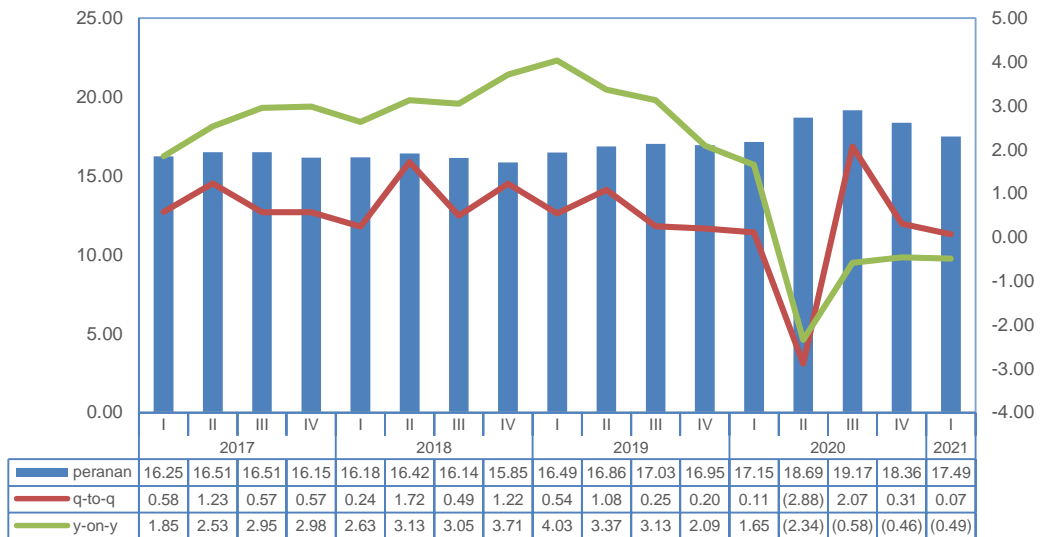
## 2.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

### A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 17,49 persen di Triwulan I-2021 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp28,24 triliun mengalami peningkatan sekitar Rp196,89 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 tumbuh cukup kecil sebesar 0,07 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan I-2021 sebagian kelompok pengeluaran tersebut mengalami peningkatan. Pengeluaran tersebut di antaranya meliputi biaya peralatan dan jasa kesehatan, konsumsi biaya pendidikan. Konsumsi kelompok pakaian, komunikasi, barang pribadi serta jasa perorangan juga tercatat menunjukkan peningkatan. Selain beberapa kelompok konsumsi non-makanan yang mengalami peningkatan, terdapat peningkatan pada konsumsi makanan yaitu pada kelompok makanan dan minuman dan restoran.



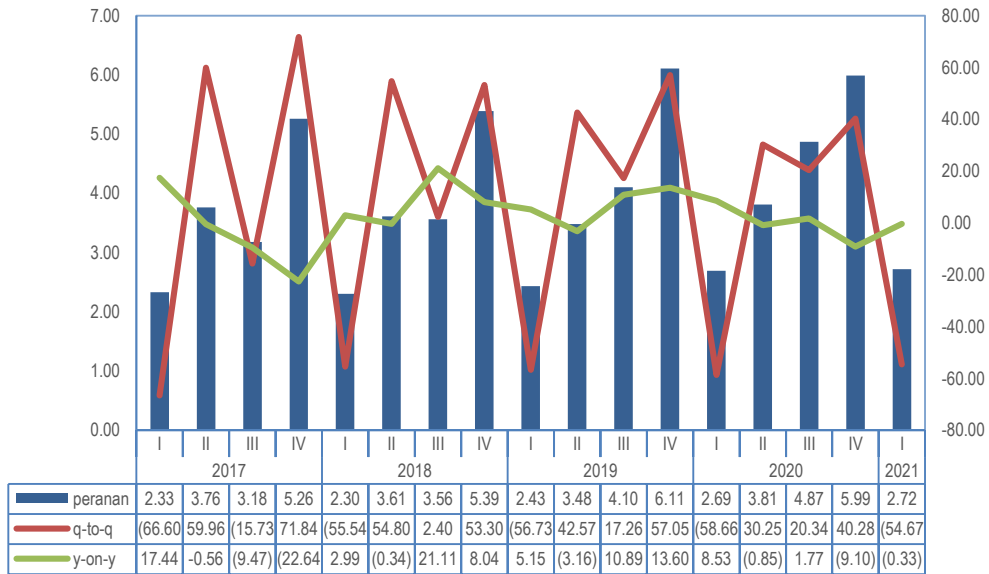
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.5**  
**Peranan (share) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2017-2021**

Jika dibandingkan dengan Triwulan I-2020 (*y-on-y*) dimana pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mampu mencapai 1,65 persen, pada periode Triwulan I-2021 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kontraksi tipis sebesar 0,49 persen.

## B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan memberikan pelayanan penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan-I 2021 Komponen Pengeluaran Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 2,72 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah secara nominal atas dasar harga berlaku mencapai Rp4,39 triliun, atau mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan Triwulan IV-2020 yang nilainya sebesar Rp4,75 triliun.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

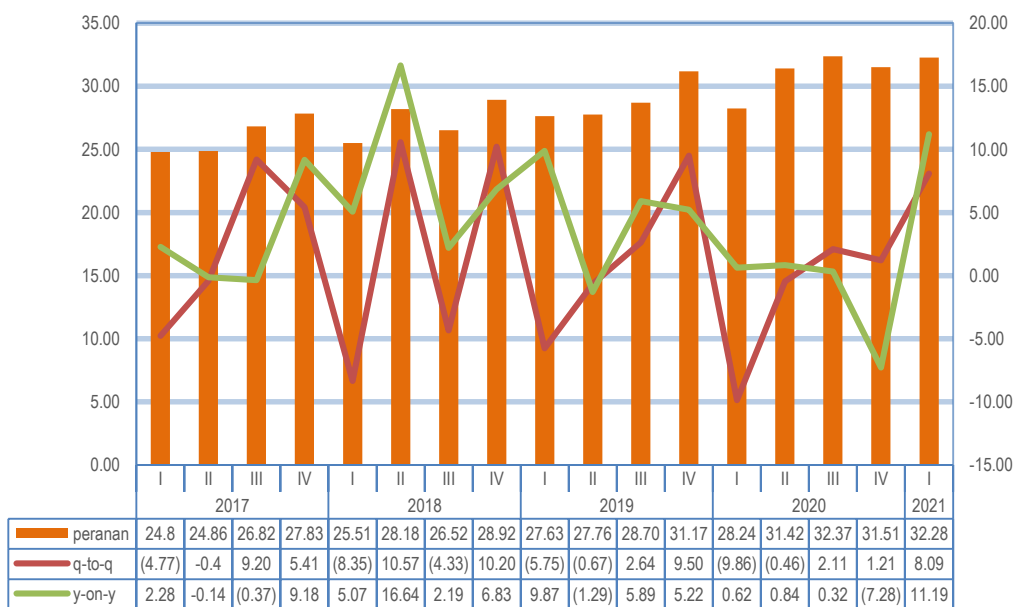
**Gambar 2.6**  
**Peranan (Share) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2017-2021**

Sementara itu, dilihat dari pertumbuhan riil atau perubahan nominal PDRB ADHK secara *q-to-q*, yaitu dengan cara membandingkan kondisi Triwulan-I 2021 dengan triwulan sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami penurunan hingga minus 54,67 persen. Pertumbuhan tersebut mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan-IV 2020 yang tercatat tumbuh positif sebesar 40,28 persen. Jika diamati secara *y-on-y* atau membandingkan antara Triwulan-I 2020 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada periode ini mengalami kontraksi sebesar 0,33 persen.

### C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto



Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.7**  
**Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2017-2021**

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari besaran sumbangannya dalam pembentukan PDRB. Pada Triwulan I-2021 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 32,28 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2020. Jika diamati perubahannya nilai komponen tersebut secara riil, terdapat peningkatan komponen PMTB pada Triwulan I-2021 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), yaitu sebesar 8,09 persen.



Demikian juga jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) komponen PMTB pada Triwulan I-2021 juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 11,19 persen.

#### **D. Ekspor- Impor Barang dan Jasa (Neraca Perdagangan)**

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah dengan kekayaan sumber daya alam, seperti batubara dan migas, yang orientasi pasar komoditas tersebut sebagian besar adalah di pasar internasional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas perekonomian Kalimantan Timur ditopang oleh kegiatan ekspor yang dilakukan untuk memasarkan komoditi alam batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada Triwulan I-2021 nilai ekspor (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp173,98 triliun dan nilai impor sebesar Rp98,40 triliun. Dari kedua komponen tersebut, diperoleh



neraca perdagangan barang dan jasa (net ekspor) Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 surplus sebesar Rp75,58 triliun. Nilai neraca perdagangan tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai neraca perdagangan pada Triwulan-IV 2020, yaitu sebesar Rp65,81 triliun.

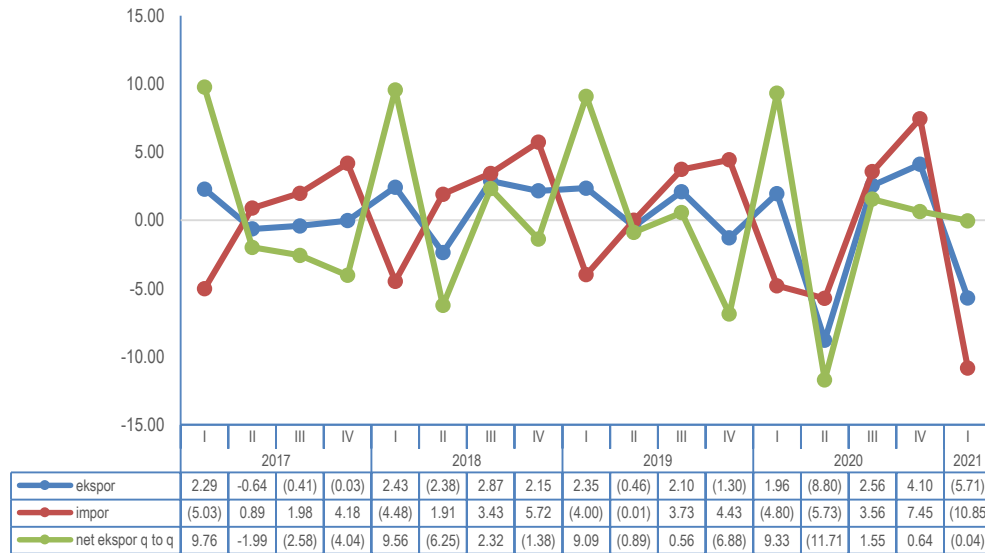
**Tabel 2.10**  
**Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, 2020-2021 (Miliar Rp)**

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw IV-2020	Trw I-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ekspor	168 047,60	173 978,85	133 930,46	126 281,69
2 Impor	102 241,21	98 397,82	70 257,76	62 634,97
3 Net Ekspor	65 806,39	75 581,03	63 672,70	63 646,72

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor antar triwulan ( $q$ -to- $q$ ), terlihat bahwa volume ekspor impor cukup fluktuatif. Pada Triwulan I, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar sebesar 5,71 persen. Sama halnya dengan komponen ekspor barang dan jasa, komponen impor barang dan jasa juga mengalami kontraksi pada Triwulan I-2021 sebesar 10,85 persen. Kinerja perdagangan luar negeri yang diukur dengan net ekspor (neraca perdagangan) tercatat mengalami pertumbuhan yang negatif yaitu sebesar 0,04 persen pada Triwulan I-2021 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya ( $q$ -to- $q$ ).

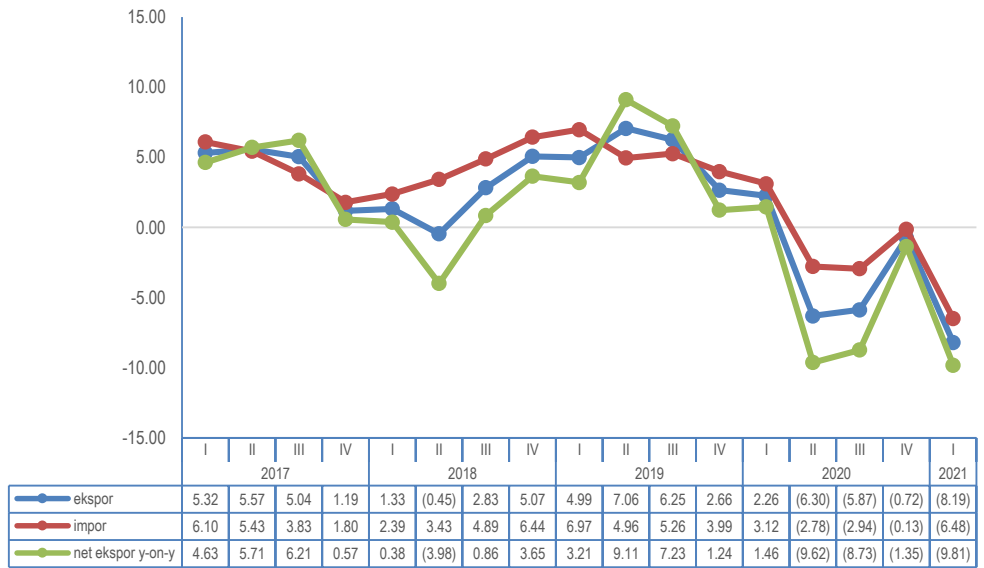




Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.8**  
**Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara *q-to-q***  
**Triwulanan, 2017-2021**

Pertumbuhan negatif juga terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Komponen tersebut mengalami penurunan sebesar 8,19 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami penurunan sebesar 6,48 persen. Penurunan kinerja yang terjadi pada dua komponen tersebut juga berdampak kepada laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan) Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 yang turun sebesar 9,81 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.9**  
**Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara y-on-y**  
**Triwulanan, 2017-2021**

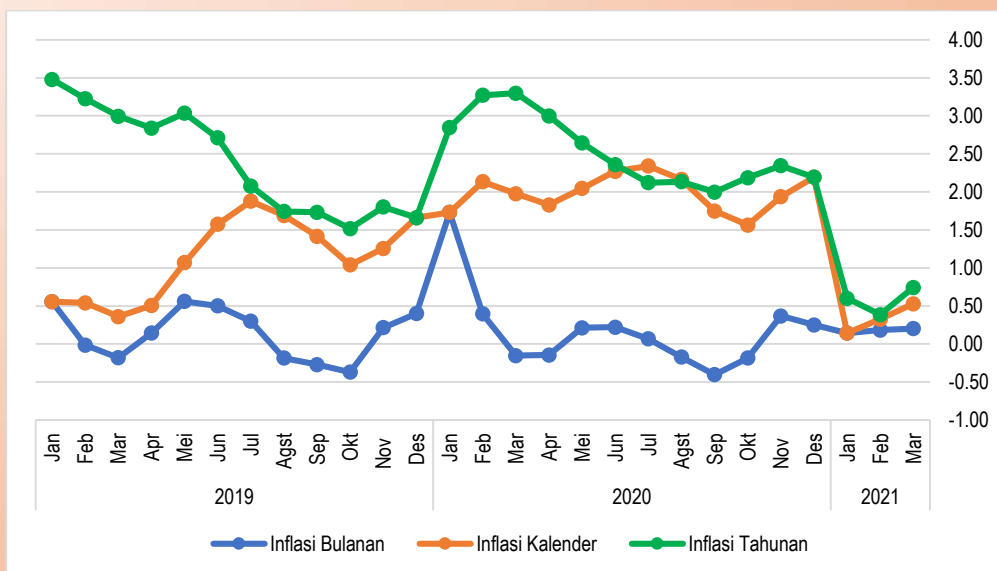
## BAB III

### PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN I TAHUN 2021

Pada periode Triwulan I-2021, dari 90 kota pantauan IHK nasional, sebanyak 58 kota mengalami inflasi termasuk dua diantaranya adalah Kota Balikpapan dan Kota Samarinda. Berdasarkan

Triwulan I-2021  
tekanan inflasi  
tercatat 0,74 persen  
(y-on-y)

gabungan dari kedua kota tersebut, Provinsi Kalimantan Timur mengalami inflasi sebesar 0,53 persen, atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,89 pada Bulan Desember 2020 menjadi 104,44 pada Bulan Maret 2021. Jika dibanding dengan inflasi yang terjadi pada Triwulan IV-2020, angka inflasi periode ini lebih rendah daripada periode sebelumnya yang tercatat sebesar 0,44 persen. Sementara itu, tingkat inflasi tahun ke tahun (y-on-y) Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 sebesar 0,74 persen, lebih rendah dari inflasi y-on-y Triwulan IV-2020 yang tercatat sebesar 0,78 persen.



Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

**Gambar 3.1**  
Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan year-on-year  
Kalimantan Timur, Tahun 2019-2021



Selama periode Triwulan I-2021 terjadi peningkatan harga di Provinsi Kalimantan Timur setiap bulannya. Pada Bulan Januari, Provinsi Kalimantan Timur tercatat mengalami inflasi sebesar 0,14 persen, lalu pada Bulan Februari terjadi inflasi sebesar 0,18 persen dan peningkatan harga terus terjadi pada Bulan Maret dengan besaran peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dua bulan sebelumnya, yaitu sebesar 0,20 persen. Terjadinya peningkatan harga barang konsumsi merupakan salah satu indikasi membaiknya kondisi permintaan yang didorong oleh adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat Kalimantan Timur.

**Tabel 3.1**  
**Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Kalimantan Timur, Tahun 2021**

Kelompok Pengeluaran	<i>m-to-m</i>			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	Trw I- 2021	Trw I- 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,37	0,40	1,10	1,88	2,30
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,69	0,10	(0,59)	0,19	(5,68)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,03	0,01	0,01	0,05	(0,14)
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,12	0,26	0,09	0,48	1,79
5. Kesehatan	0,03	0,19	0,15	0,37	1,90
6. Transportasi	(0,26)	0,49	(0,39)	(0,17)	(0,05)
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,18	(0,14)	(0,03)	0,01	0,19
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,33	(0,67)	0,32	(0,02)	0,49
9. Pendidikan	0,07	0,00	0,00	0,07	(0,14)
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,03	0,06	0,04	0,13	0,81
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,21	0,07	(0,58)	(0,30)	3,79
<b>UMUM</b>	<b>0,14</b>	<b>0,18</b>	<b>0,20</b>	<b>0,53</b>	<b>0,74</b>

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur



Secara umum inflasi yang terjadi pada Triwulan I-2021 secara *q-to-q* disebabkan karena adanya peningkatan harga beberapa komoditas, walaupun masih terdapat beberapa kelompok komoditas yang mengalami deflasi atau penurunan harga. Peningkatan harga tertinggi adalah kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau, yaitu sebesar 1,88 persen. Beberapa komoditas lainnya yang juga cukup tinggi peningkatannya adalah kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah tangga sebesar 0,48 persen, serta kelompok pengeluaran Kesehatan sebesar 0,37 persen.

**Tabel 3.2**  
**Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**  
**Bulan Januari-Maret Tahun 2021**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen (IHK)		
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	105,40	105,82	106,98
2. Pakaian dan Alas Kaki	98,34	98,44	97,86
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	102,25	102,26	102,27
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,93	106,21	106,31
5. Kesehatan	104,35	104,55	104,71
6. Transportasi	98,66	99,14	98,75
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,19	101,05	101,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,11	107,39	107,73
9. Pendidikan	107,05	107,05	107,05
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,48	109,55	109,59
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,98	113,06	112,40
<b>UMUM</b>	<b>104,04</b>	<b>104,23</b>	<b>104,44</b>

Sumber: Indeks Harga Konsumen, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, secara (*y-on-y*) kelompok pengeluaran yang memberikan tekanan terbesar pada harga konsumen di Kalimantan Timur adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 3,79 persen, lalu kelompok Makanan,



Minuman dan Tembakau sebesar 2,30 persen, kelompok Perlengkapan Kesehatan sebesar 1,90 persen serta kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,79 persen.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terjadinya peningkatan harga selama Triwulan I-2021 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, dimana kelompok pengeluaran tersebut memberikan andil positif terbesar pada inflasi selama periode Januari hingga Maret 2021. Kelompok pengeluaran lainnya yang juga memberikan andil positif terhadap inflasi selama bulan Januari hingga Maret 2021, yaitu kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya, Kesehatan, Pendidikan serta Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran.

**Tabel 3.3**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi**  
**Kalimantan Timur, Oktober – Desember Tahun 2020 (persen)**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,10	0,11	0,30
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,03	0,00	(0,03)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,01	0,00	0,00
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,01	0,01	0,00
5. Kesehatan	0,00	0,01	0,00
6. Transportasi	(0,03)	0,06	(0,05)
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	(0,01)	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,01	(0,01)	0,01
9. Pendidikan	0,00	0,00	0,00
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,01	0,00
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,01	0,00	(0,03)

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur



Jika dirinci berdasarkan kota pantauan IHK di Kalimantan Timur, pada Triwulan I-2021 terjadi peningkatan harga dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), baik di Samarinda maupun Balikpapan. Di Kota Balikpapan terjadi peningkatan harga komoditas konsumen sebesar 0,46 persen, sedangkan harga barang-barang konsumsi di Kota Samarinda mengalami peningkatan yang sedikit lebih tinggi, yaitu sebesar 0,58 persen. Sedangkan secara *year on year* (*y-on-y*), inflasi di Kota Balikpapan tercatat sebesar 0,57 persen dan Kota Samarinda sebesar 0,87 persen.

**Tabel 3.4**  
**Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2020**

Bulan	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2018</b>				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
<b>2019</b>				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00
Triwulan III	0,19	(0,63)	1,56	1,94
Triwulan IV	0,34	(0,13)	1,05	1,55
<b>2020</b>				
Triwulan I	0,58	0,55	2,42	1,88
Triwulan II	0,04	0,61	1,80	1,16
Triwulan III	(0,14)	(0,97)	1,00	0,13
Triwulan IV	0,39	0,48	0,86	0,63
<b>2021</b>				
Triwulan I	0,58	0,46	0,87	0,57

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur



## BAB IV

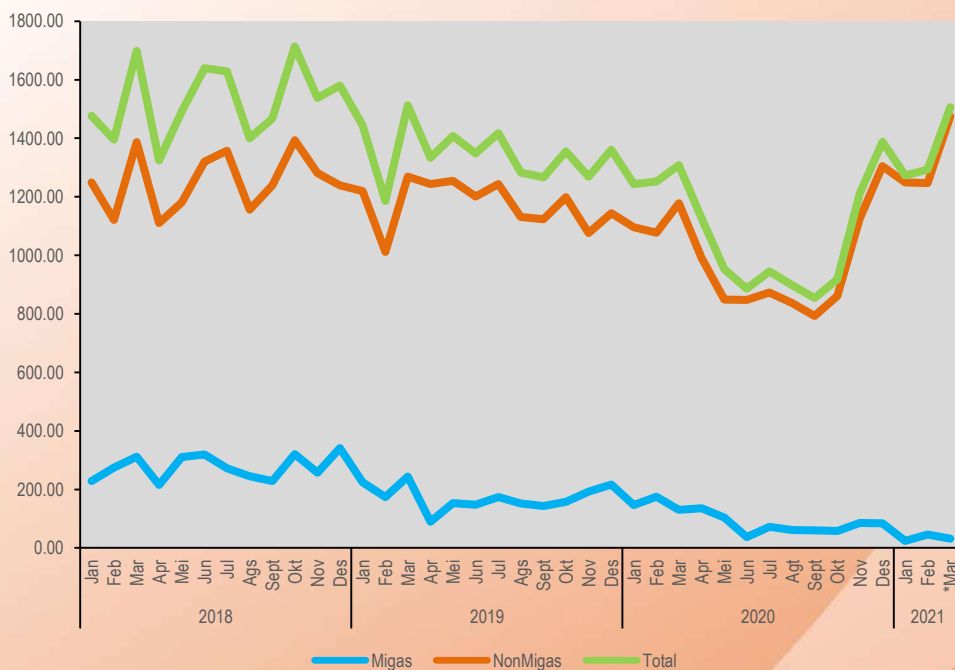
### EKSPOR – IMPOR

#### TRIWULAN I TAHUN 2021

#### 4.1 EKSPOR

Nilai Ekspor Luar Negeri Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 sebesar US\$4,07 miliar mengalami kenaikan sebesar 7,09 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2020 yang saat itu sebesar US\$3,80 miliar (y-on-y).

Nilai ekspor  
Kalimantan Timur  
Triwulan I Tahun 2021  
turun 7,09 persen  
(y-on-y)



Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

\* Maret 2021 merupakan angka sementara

**Gambar 4.1**  
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur  
Januari 2018-Maret 2021 (juta US\$)





Kenaikan ekspor pada Triwulan I-2021 (*y-on-y*) disebabkan oleh adanya kenaikan nilai pada komoditi ekspor non migas sebesar 18,48 persen, yaitu dari US\$3,35 miliar menjadi US\$3,97 miliar. Sementara itu, komoditi ekspor migas mengalami penurunan sebesar 77,38 persen, yaitu dari US\$451,83 juta menjadi US\$102,21 juta. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor mengalami kenaikan sebesar 15,79 persen sebagai akibat dari kenaikan ekspor non migas sebesar 20,65 persen, meskipun ekspor non migas masih mengalami penurunan sebesar 54,85 persen.

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur,**  
**Triwulan I-2020, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021**

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan ( <i>y-on-y</i> )	Perubahan ( <i>q-to-q</i> )	Share (%)
	Trw IV-2019	Trw III-2020	Trw IV-2020*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	451,83	226,40	102,21	(77,38)	(54,85)	2,51
- Minyak Mentah	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00
- Hasil Minyak	57,01	15,64	0,00	-	-	0,00
- Gas	394,82	210,76	102,21	(74,11)	(51,50)	2,51
Non migas	3 351,13	3 290,80	3 970,42	18,48	15,79	97,49
<b>TOTAL</b>	<b>3 802,96</b>	<b>3 517,20</b>	<b>4 072,63</b>	<b>7,09</b>	<b>15,79</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

\* Maret 2021 merupakan angka sementara

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan I-2021, memberikan kontribusi sebesar 99,92 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 78,15 persen dengan nilai US\$3,18 miliar yang terdiri dari Migas US\$102,21 juta dan Non-migas US\$3,08 miliar, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 16,53 persen dengan nilai US\$673,18 juta, kemudian disusul oleh pupuk dan bahan kimia anorganik sebesar 4,03 persen dengan nilai US\$164,24 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan non migas (khususnya komoditi batu bara) masih sangat besar dalam kegiatan



perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, di mana *share*-nya masing-masing sebesar 2,51 persen dan 75,64 persen.

**Tabel 4.2**  
**Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit**  
**Triwulan I-2020 dan Triwulan I-2021\***

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		<i>y-on-y</i> (%)	Peran terhadap Total (%)
	Trw I-2020	Trw I-2021*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	3 376,28	3 181,86	(5,76)	78,15
- <i>Migas</i>	451,82	102,21	(77,38)	2,51
- <i>Non migas</i>	2 924,46	3 079,65	5,31	75,64
Kayu dan barang dari kayu, arang kayu (44)	218,31	673,18	208,36	16,53
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati (15)	158,74	164,24	3,46	4,03
Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop (28 & 31)	11,14	28,78	158,35	0,71
Bahan kimia organik (29)	20,27	17,51	(13,62)	0,43
Aneka produk kimia (38)	2,21	2,29	3,62	0,06
<b>Total 6 Golongan Barang</b>	<b>3 786,95</b>	<b>4 067,86</b>	<b>7,42</b>	<b>99,92</b>
Lainnya	16,00	3,46	(78,38)	0,08
<b>Total</b>	<b>3 802,95</b>	<b>4 071,32</b>	<b>7,06</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

\* Maret 2021 merupakan angka sementara

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 paling besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu US\$1,50 miliar atau 36,84 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara India dengan nilai ekspor sebesar US\$662,62 juta (16,27 persen), Malaysia dengan nilai US\$296,99 juta (7,29 persen),



Filipina dengan nilai US\$254,46 juta (6,25 persen), Korea Selatan dengan nilai US\$217,51 (5,34 persen), Jepang dengan nilai US\$254,17 juta (6,24 persen), Vietnam dengan nilai US\$142,18 juta (3,49 persen), Taiwan dengan nilai US\$121,89 juta (2,99 persen), Bangladesh dengan nilai US\$96,57 juta (2,37 persen), dan Thailand dengan nilai US\$95,83 juta (2,35 persen). Sedangkan Negara-negara lainnya berkontribusi *share* terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 10,56 persen.

Pada Triwulan I-2021, baik komoditi migas maupun non migas paling banyak dikirim ke negara Tiongkok dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$60,54 juta dan US\$1,44 miliar.

**Tabel 4.3**  
**Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama**  
**Triwulan I-2021\***

Migas		Non Migas	
Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	60,54	Tiongkok	1 439,86
Korea Selatan	18,86	India	662,62
Jepang	17,68	Malaysia	296,99
		Filipina	254,46
		Korea Selatan	198,65
		Jepang	236,49
		Vietnam	142,18
		Taiwan	121,89
		Bangladesh	96,57
		Thailand	95,83
<b>Total 3 negara tujuan</b>	<b>97,08</b>	<b>Total 10 negara tujuan</b>	<b>3 545,54</b>
Lainnya	5,13	Lainnya	424,88
<b>Total Ekspor Migas</b>	<b>102,21</b>	<b>Total Ekspor Non Migas</b>	<b>3 970,42</b>

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

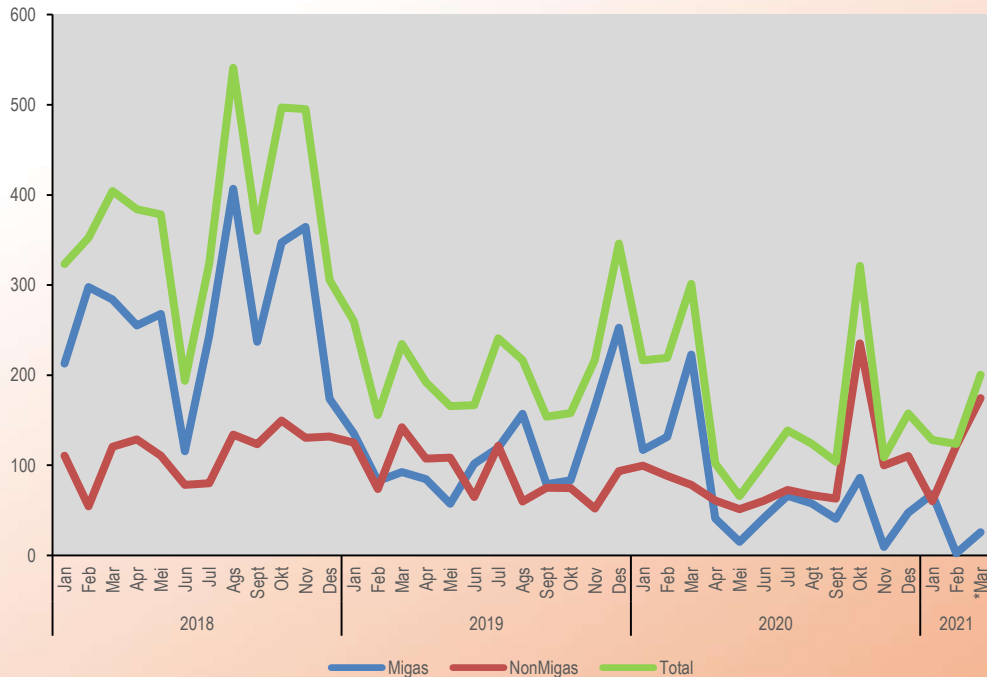
\* Maret 2021 merupakan angka sementara



## 4.2 IMPOR

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 sebesar US\$452,02 juta mengalami penurunan sebesar 38,65 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2020, yang sebesar US\$736,77 (y-on-y).

Nilai impor  
Kalimantan Timur  
Triwulan I-2021  
turun sebesar 38,65 persen  
(y-on-y)



Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur  
\* Maret 2021 merupakan angka sementara

**Gambar 4.2**  
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur  
Januari 2018 – Maret 2021 (juta US\$)



**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur**  
**Triwulan I-2020, Triwulan IV-2020 dan Triwulan I-2021\***

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw I-2020	Trw IV-2020	Trw I-2021*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Migas	470,98	142,41	95,52	(79,72)	(32,93)	21,13
- Minyak Mentah	399,17	55,01	47,32	(88,15)	(13,98)	10,47
- Hasil Minyak	71,81	87,40	48,20	(32,88)	(44,85)	10,66
- Gas	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00
Non migas	265,79	445,25	356,50	34,13	(19,93)	78,87
<b>TOTAL</b>	<b>736,77</b>	<b>587,66</b>	<b>452,02</b>	<b>(38,65)</b>	<b>(23,08)</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

\* Maret 2021 merupakan angka sementara

Secara keseluruhan, impor komoditi migas mengalami penurunan sebesar 79,72 persen (y-on-y). Sebaliknya, komoditi non migas mengalami kenaikan sebesar 34,13 persen. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), nilai impor Kalimantan Timur secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 23,08 persen, sebagai dampak penurunan baik impor komoditi migas maupun non migas yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 32,93 persen dan 19,93 persen.

**Tabel 4.5**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur**  
**Triwulan I-2020 dan Triwulan I-2021\***

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw IV-2019	Trw IV-2020*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	471,55	96,16	(79,61)	21,27
- Minyak dan Gas Bumi (Migas)	470,98	95,52	(79,72)	21,13
- Non Migas	0,57	0,64	12,28	0,14
Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis (84)	136,71	202,91	48,42	44,89
Mesin dan perlengkapan elektris serta bagiannya: perekam dan pereproduksi	13,14	39,37	199,62	8,71



Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw IV-2019	Trw IV-2020*	y-on-y (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
suara/gambar dan suara televisi (85)				
Barang dari besi atau baja (73)	9,07	27,84	206,95	6,16
Karet dan barang daripadanya (40)	24,31	18,83	(22,54)	4,17
Pupuk (31)	6,04	15,39	154,86	3,40
Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	12,96	12,14	(6,33)	2,69
Bahan kimia organik (29)	1,12	4,65	314,77	1,03
Bahan peledak; produk piroteknik (36)	7,46	4,51	(39,58)	1,00
Instrumen dan aparatus optis, fotografi, sinematografi, pengukur, pemeriksa, presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorinya (90)	7,88	8,16	3,53	1,81
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>690,25</b>	<b>429,96</b>	<b>(37,71)</b>	<b>95,12</b>
Lainnya	46,51	22,06	(52,57)	4,88
<b>Total Impor</b>	<b>736,76</b>	<b>452,02</b>	<b>(38,65)</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur  
\* Maret 2021 merupakan angka sementara

Menurut golongan barang (HS 2 digit), yang memberi peranan paling besar dalam pembentukan nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 adalah golongan barang reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian dari padanya sebesar 44,89 persen dengan nilai US\$202,91 juta, kemudian bahan bakar mineral sebesar 21,27 persen dengan nilai US\$96,16 juta, diikuti oleh golongan mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya sebesar 8,71 persen dengan nilai US\$39,37 juta dan golongan barang dari besi/baja sebesar 6,16 persen dengan nilai US\$27,84 juta, serta golongan karet dan barang daripadanya sebesar 4,17 persen dengan nilai US\$18,83 juta.



**Tabel 4.6**  
**Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal**  
**Triwulan I-2021\***

Migas		Non Migas	
Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura	39,53	Tiongkok	55,65
Nigeria	47,32	Korea Selatan	73,25
Hongkong	0,13	Amerika Serikat	33,97
		Germany	27,09
		Singapura	18,76
		Swedia	33,17
		Malaysia	16,81
		Italia	12,18
		Jepang	18,28
		Vietnam	9,64
<b>Total 3 negara asal</b>	<b>86,98</b>	<b>Total 7 negara asal</b>	<b>298,80</b>
Lainnya	8,54	Lainnya	57,70
<b>Total impor Migas</b>	<b>95,52</b>	<b>Total impor Non Migas</b>	<b>356,50</b>

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur  
\* Maret 2021 merupakan angka sementara

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021 paling dominan berasal dari Korea Selatan sebanyak US\$73,25 juta atau 16,21 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Singapura dengan nilai impor sebesar US\$58,29 juta (12,90 persen), Tiongkok dengan nilai US\$55,65 juta (12,31 persen), Amerika Serikat dengan nilai US\$33,97 juta (7,52 persen), Swedia dengan nilai US\$33,17 (7,34 persen), Jerman dengan nilai US\$27,09 juta 5,99 persen) dan Jepang dengan nilai US\$18,28 juta (4,04 persen) serta negara-negara lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 25,15 persen.



Jika dirinci menurut jenis komoditasnya, terlihat bahwa pada Triwulan I-2021 impor komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria, dengan nilai impor sebesar US\$47,32 juta. Sementara itu, untuk impor komoditi non migas paling dominan berasal dari Korea Selatan dengan nilai impor sebesar US\$73,25 juta.

### 4.3 NERACA PERDAGANGAN

Pada Triwulan I-2021, neraca perdagangan Kalimantan Timur masih tercatat surplus sebesar US\$3,62 miliar. Jika dirinci menurut jenis komoditas, hasil aktivitas perdagangan luar negeri untuk komoditi migas maupun non migas masih mengalami surplus. Komoditi migas mencatat surplus sebesar US\$6,69 juta, sementara komoditi non migas mencatat surplus sebesar US\$3,61 miliar. Pada Triwulan I-2021, neraca perdagangan luar negeri Kalimantan Timur mengalami kenaikan surplus sebesar 18,08 persen jika dibandingkan dengan neraca perdagangan pada periode yang sama di tahun 2020 (*y-on-y*) yang tercatat surplus sebesar US\$3,07 miliar.

**Tabel 4.7**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur**  
**Triwulan I-2020 s.d. Triwulan I-2021**

Uraian	Nilai (Juta US\$)				
	Trw I-2020	Trw II-2020	Trw III-2020	Trw IV-2020	Trw I-2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Migas	(19,16)	179,57	29,38	83,99	6,69
Non migas	3 085,35	2 514,89	2 300,37	2 903,05	3 613,92
<b>TOTAL</b>	<b>3 066,19</b>	<b>2 694,46</b>	<b>2 329,75</b>	<b>2 987,04</b>	<b>3 620,61</b>

Sumber: Ekspor-Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

\* Maret 2021 merupakan angka sementara





# S U P L E M E N



## 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- $n$  terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$  (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.



Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

## 2. Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan *pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.



Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/COICOP* (2018, Pre-edited), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, (2019 Pre-edited).

### 3. Ekspor-Import

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 1**

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,858,468	12,837,371	12,797,284	13,074,255	51,567,377	13,788,983	12,771,647	13,005,282	13,716,129	53,282,041	14,162,971
B	Pertambangan dan Penggalian	75,946,144	74,969,728	73,465,409	72,990,109	297,371,390	72,292,484	61,307,220	56,974,186	61,028,540	251,602,430	69,496,344
C	Industri Pengolahan	28,889,616	28,708,650	29,220,050	29,386,588	116,204,903	30,066,663	26,811,009	27,997,572	29,898,547	114,773,791	30,003,739
D	Pengadaan Listrik, Gas	83,718	85,477	86,798	88,968	344,961	92,216	93,278	99,786	99,896	385,175	92,206
E	Pengadaan Air	75,979	77,172	76,709	77,806	307,667	78,891	81,661	82,285	83,531	326,368	83,386
F	Konstruksi	14,558,819	13,995,824	14,692,981	15,224,695	58,472,319	14,681,482	14,118,142	14,345,828	14,720,661	57,866,112	15,005,815
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,095,018	9,613,348	9,707,980	9,828,892	38,245,238	9,913,587	9,656,614	9,761,940	9,895,932	39,228,073	10,004,103
H	Transportasi dan Pergudangan	5,873,807	6,136,086	6,014,478	6,147,876	24,172,247	5,910,613	4,830,887	5,604,902	5,899,071	22,245,473	5,541,152
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,617,005	1,667,831	1,674,030	1,732,697	6,691,563	1,742,751	1,474,774	1,578,900	1,617,071	6,413,495	1,596,798
J	Informasi dan Komunikasi	2,126,140	2,177,381	2,189,747	2,215,114	8,708,382	2,249,533	2,312,595	2,352,238	2,432,115	9,346,481	2,459,371
K	Jasa Keuangan	2,579,143	2,400,162	2,482,885	2,754,439	10,216,630	2,692,240	2,530,686	2,485,165	2,776,807	10,484,899	2,647,927
L	Real Estate	1,418,927	1,435,381	1,448,470	1,466,076	5,768,853	1,480,134	1,463,525	1,454,651	1,447,539	5,845,848	1,443,657
M,N	Jasa Perusahaan	327,792	331,046	343,321	344,551	1,346,710	342,705	321,837	331,421	334,697	1,330,660	328,622
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,072,268	3,213,482	3,256,990	3,477,086	13,019,825	3,138,821	3,193,979	3,230,519	3,187,547	12,750,866	3,002,263
P	Jasa Pendidikan	2,664,769	2,735,048	2,773,641	2,822,107	10,995,564	2,786,185	2,876,499	3,003,603	3,057,760	11,724,048	3,063,711
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,032,924	1,060,526	1,091,550	1,104,673	4,289,673	1,169,390	1,268,803	1,416,068	1,464,010	5,318,271	1,488,486
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,045,216	1,115,314	1,124,650	1,149,574	4,434,754	1,144,086	1,042,948	1,096,819	1,112,896	4,396,749	1,110,825
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>163,265,753</b>	<b>162,559,826</b>	<b>162,446,974</b>	<b>163,885,505</b>	<b>652,158,057</b>	<b>163,570,763</b>	<b>146,156,103</b>	<b>144,821,165</b>	<b>152,772,747</b>	<b>607,320,779</b>	<b>161,531,376</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>134,969,477</b>	<b>134,326,484</b>	<b>134,583,772</b>	<b>135,568,857</b>	<b>539,448,590</b>	<b>136,663,005</b>	<b>123,470,726</b>	<b>119,440,729</b>	<b>126,424,625</b>	<b>505,999,084</b>	<b>134,253,728</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>104,169,907</b>	<b>104,875,185</b>	<b>105,957,388</b>	<b>108,406,077</b>	<b>423,408,558</b>	<b>106,978,852</b>	<b>98,602,726</b>	<b>102,984,678</b>	<b>107,506,069</b>	<b>416,072,325</b>	<b>108,698,667</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>75,873,631</b>	<b>76,641,844</b>	<b>78,094,186</b>	<b>80,089,430</b>	<b>310,699,090</b>	<b>80,071,094</b>	<b>75,917,348</b>	<b>77,604,241</b>	<b>81,157,946</b>	<b>314,750,630</b>	<b>81,421,019</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 2

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(26)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,356,875	8,317,121	8,368,779	8,353,419	33,396,194	8,521,666	8,122,981	8,158,189	8,217,680	33,020,515	8,243,203
B	Pertambangan dan Penggalian	58,133,707	58,188,871	58,957,815	58,481,859	233,762,253	57,881,189	54,217,836	55,025,058	55,940,303	223,064,386	55,607,756
C	Industri Pengolahan	23,987,822	24,007,613	24,417,406	24,411,653	96,824,494	24,821,589	22,194,776	23,163,862	23,966,391	94,146,617	23,834,721
D	Pengadaan Listrik, Gas	69,131	70,435	71,603	73,361	284,529	75,964	76,863	82,259	82,412	317,498	76,239
E	Pengadaan Air	58,484	58,980	58,618	59,358	235,440	59,965	62,023	62,476	63,408	247,872	63,149
F	Konstruksi	8,902,699	8,548,269	8,956,652	9,275,376	35,682,996	8,979,029	8,619,782	8,733,294	8,896,470	35,228,575	8,938,115
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,528,524	6,787,636	6,837,704	6,871,706	27,025,570	6,908,755	6,712,393	6,805,792	6,849,626	27,276,567	6,888,918
H	Transportasi dan Pergudangan	3,482,790	3,598,796	3,566,774	3,615,912	14,264,273	3,555,851	2,997,250	3,413,530	3,500,355	13,466,985	3,322,262
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,056,434	1,083,019	1,084,708	1,115,957	4,340,118	1,118,387	945,958	1,011,937	1,033,012	4,109,294	1,018,833
J	Informasi dan Komunikasi	1,907,148	1,951,677	1,958,348	1,978,364	7,795,537	2,009,328	2,070,173	2,095,310	2,163,674	8,338,485	2,185,075
K	Jasa Keuangan	1,766,319	1,639,012	1,693,622	1,867,115	6,966,068	1,824,304	1,733,975	1,699,920	1,879,791	7,137,991	1,770,126
L	Real Estate	1,064,831	1,074,815	1,083,257	1,093,787	4,316,690	1,100,817	1,090,795	1,083,332	1,076,169	4,351,113	1,072,149
M,N	Jasa Perusahaan	223,684	224,522	232,698	233,222	914,126	229,310	215,064	221,712	223,584	889,671	218,785
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,964,986	2,016,607	2,073,154	2,198,044	8,252,791	1,965,700	1,976,669	1,987,837	1,994,947	7,925,153	1,908,787
P	Jasa Pendidikan	1,732,978	1,763,248	1,755,011	1,785,073	7,036,310	1,738,478	1,781,346	1,854,209	1,876,287	7,250,320	1,878,709
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	694,904	709,999	725,786	733,797	2,864,486	770,053	818,883	904,542	934,574	3,428,051	946,659
R,S,T,U	Jasa lainnya	661,466	691,476	693,394	704,027	2,750,363	697,096	633,404	663,037	672,256	2,665,793	670,631
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>120,592,781</b>	<b>120,732,097</b>	<b>122,535,328</b>	<b>122,852,031</b>	<b>486,712,237</b>	<b>122,257,480</b>	<b>114,270,170</b>	<b>116,966,297</b>	<b>119,370,940</b>	<b>472,864,886</b>	<b>118,644,118</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>94,171,268</b>	<b>94,459,360</b>	<b>96,262,760</b>	<b>96,332,152</b>	<b>381,225,540</b>	<b>95,879,938</b>	<b>90,687,827</b>	<b>92,008,436</b>	<b>93,746,565</b>	<b>372,322,767</b>	<b>93,248,046</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>76,840,867</b>	<b>76,913,099</b>	<b>78,007,309</b>	<b>79,063,049</b>	<b>310,824,325</b>	<b>78,492,888</b>	<b>73,486,822</b>	<b>75,481,330</b>	<b>77,363,729</b>	<b>304,824,768</b>	<b>76,834,120</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>50,419,354</b>	<b>50,640,362</b>	<b>51,734,741</b>	<b>52,543,171</b>	<b>205,337,628</b>	<b>52,115,346</b>	<b>49,904,479</b>	<b>50,523,469</b>	<b>51,739,354</b>	<b>204,282,648</b>	<b>51,438,048</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 3

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.53	(0.48)	0.62	(0.18)		2.01	(4.68)	0.43	0.73		0.31
B	Pertambangan dan Penggalian	2.41	0.09	1.32	(0.81)		(1.03)	(6.33)	1.49	1.66		(0.59)
C	Industri Pengolahan	(1.47)	0.08	1.71	(0.02)		1.68	(10.58)	4.37	3.46		(0.55)
D	Pengadaan Listrik, Gas	2.95	1.89	1.66	2.46		3.55	1.18	7.02	0.19		(7.49)
E	Pengadaan Air	0.42	0.85	(0.61)	1.26		1.02	3.43	0.73	1.49		(0.41)
F	Konstruksi	(3.14)	(3.98)	4.78	3.56		(3.19)	(4.00)	1.32	1.87		0.47
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.76	3.97	0.74	0.50		0.54	(2.84)	1.39	0.64		0.57
H	Transportasi dan Pergudangan	(0.25)	3.33	(0.89)	1.38		(1.66)	(15.71)	13.89	2.54		(5.09)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.55	2.52	0.16	2.88		0.22	(15.42)	6.97	2.08		(1.37)
J	Informasi dan Komunikasi	2.04	2.33	0.34	1.02		1.57	3.03	1.21	3.26		0.99
K	Jasa Keuangan	3.20	(7.21)	3.33	10.24		(2.29)	(4.95)	(1.96)	10.58		(5.83)
L	Real Estate	0.78	0.94	0.79	0.97		0.64	(0.91)	(0.68)	(0.66)		(0.37)
M,N	Jasa Perusahaan	1.14	0.37	3.64	0.23		(1.68)	(6.21)	3.09	0.84		(2.15)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(4.14)	2.63	2.80	6.02		(10.57)	0.56	0.56	0.36		(4.32)
P	Jasa Pendidikan	1.41	1.75	(0.47)	1.71		(2.61)	2.47	4.09	1.19		0.13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.32	2.17	2.22	1.10		4.94	6.34	10.46	3.32		1.29
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.41	4.54	0.28	1.53		(0.98)	(9.14)	4.68	1.39		(0.24)
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>0.93</b>	<b>0.12</b>	<b>1.49</b>	<b>0.26</b>		<b>(0.48)</b>	<b>(6.53)</b>	<b>2.36</b>	<b>2.06</b>		<b>(0.61)</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>1.67</b>	<b>0.31</b>	<b>1.91</b>	<b>0.07</b>		<b>(0.47)</b>	<b>(5.42)</b>	<b>1.46</b>	<b>1.89</b>		<b>(0.53)</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>(0.59)</b>	<b>0.09</b>	<b>1.42</b>	<b>1.35</b>		<b>(0.72)</b>	<b>(6.38)</b>	<b>2.71</b>	<b>2.49</b>		<b>(0.68)</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>(0.03)</b>	<b>0.44</b>	<b>2.16</b>	<b>1.56</b>		<b>(0.81)</b>	<b>(4.24)</b>	<b>1.24</b>	<b>2.41</b>		<b>(0.58)</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 4

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.04	4.18	3.00	2.49	3.91	1.97	(2.33)	(2.52)	(1.62)	(1.12)	(3.27)
B	Pertambangan dan Penggalian	6.65	7.69	10.45	3.02	6.89	(0.43)	(6.82)	(6.67)	(4.35)	(4.58)	(3.93)
C	Industri Pengolahan	(1.36)	0.69	0.52	0.27	0.03	3.48	(7.55)	(5.13)	(1.82)	(2.77)	(3.98)
D	Pengadaan Listrik, Gas	8.39	8.99	8.04	9.25	8.67	9.88	9.13	14.88	12.34	11.59	0.36
E	Pengadaan Air	5.72	7.24	4.64	1.92	4.84	2.53	5.16	6.58	6.82	5.28	5.31
F	Konstruksi	14.87	6.05	2.34	0.92	5.71	0.86	0.84	(2.49)	(4.09)	(1.27)	(0.46)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.65	3.33	6.91	7.11	5.24	5.82	(1.11)	(0.47)	(0.32)	0.93	(0.29)
H	Transportasi dan Pergudangan	1.25	1.29	3.28	3.56	2.34	2.10	(16.72)	(4.30)	(3.20)	(5.59)	(6.57)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.10	4.76	6.38	7.27	6.37	5.86	(12.66)	(6.71)	(7.43)	(5.32)	(8.90)
J	Informasi dan Komunikasi	6.13	8.80	6.70	5.85	6.86	5.36	6.07	6.99	9.37	6.96	8.75
K	Jasa Keuangan	6.89	(2.91)	(0.35)	9.09	3.17	3.28	5.79	0.37	0.68	2.47	(2.97)
L	Real Estate	1.09	0.15	3.74	3.52	2.12	3.38	1.49	0.01	(1.61)	0.80	(2.60)
M,N	Jasa Perusahaan	(0.56)	(3.18)	6.65	5.46	2.00	2.52	(4.21)	(4.72)	(4.13)	(2.68)	(4.59)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.82	(0.02)	4.60	7.23	3.92	0.04	(1.98)	(4.12)	(9.24)	(3.97)	(2.90)
P	Jasa Pendidikan	5.00	2.56	3.13	4.46	3.78	0.32	1.03	5.65	5.11	3.04	8.07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.10	6.17	6.43	6.99	6.43	10.81	15.34	24.63	27.36	19.67	22.93
R,S,T,U	Jasa lainnya	9.69	7.04	7.09	7.93	7.91	5.39	(8.40)	(4.38)	(4.51)	(3.07)	(3.80)
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>5.02</b>	<b>4.95</b>	<b>6.23</b>	<b>2.82</b>	<b>4.74</b>	<b>1.38</b>	<b>(5.35)</b>	<b>(4.54)</b>	<b>(2.83)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.96)</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>7.97</b>	<b>7.39</b>	<b>8.96</b>	<b>4.01</b>	<b>7.04</b>	<b>1.81</b>	<b>(3.99)</b>	<b>(4.42)</b>	<b>(2.68)</b>	<b>(2.34)</b>	<b>(2.74)</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>2.68</b>	<b>1.98</b>	<b>2.10</b>	<b>2.29</b>	<b>2.26</b>	<b>2.15</b>	<b>(4.45)</b>	<b>(3.24)</b>	<b>(2.15)</b>	<b>(1.93)</b>	<b>(2.11)</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>6.77</b>	<b>4.73</b>	<b>4.73</b>	<b>4.18</b>	<b>5.08</b>	<b>3.36</b>	<b>(1.45)</b>	<b>(2.34)</b>	<b>(1.53)</b>	<b>(0.51)</b>	<b>(1.30)</b>





PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 5

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.04	5.10	4.39	3.91	3.91	1.97	(0.18)	(0.96)	(1.12)	(1.12)	(3.27)
B	Pertambangan dan Penggalian	6.65	7.17	8.25	6.89	6.89	(0.43)	(3.63)	(4.65)	(4.58)	(4.58)	(3.93)
C	Industri Pengolahan	(1.36)	(0.34)	(0.05)	0.03	0.03	3.48	(2.04)	(3.08)	(2.77)	(2.77)	(3.98)
D	Pengadaan Listrik, Gas	8.39	8.69	8.47	8.67	8.67	9.88	9.50	11.33	11.59	11.59	0.36
E	Pengadaan Air	5.72	6.48	5.86	4.84	4.84	2.53	3.85	4.76	5.28	5.28	5.31
F	Konstruksi	14.87	10.37	7.51	5.71	5.71	0.86	0.85	(0.29)	(1.27)	(1.27)	(0.46)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.65	3.48	4.62	5.24	5.24	5.82	2.29	1.35	0.93	0.93	(0.29)
H	Transportasi dan Pergudangan	1.25	1.27	1.94	2.34	2.34	2.10	(7.46)	(6.40)	(5.59)	(5.59)	(6.57)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.10	5.90	6.06	6.37	6.37	5.86	(3.51)	(4.59)	(5.32)	(5.32)	(8.90)
J	Informasi dan Komunikasi	6.13	7.46	7.20	6.86	6.86	5.36	5.72	6.15	6.96	6.96	8.75
K	Jasa Keuangan	6.89	1.93	1.17	3.17	3.17	3.28	4.49	3.12	2.47	2.47	(2.97)
L	Real Estate	1.09	0.62	1.65	2.12	2.12	3.38	2.43	1.61	0.80	0.80	(2.60)
M,N	Jasa Perusahaan	(0.56)	(1.89)	0.87	2.00	2.00	2.52	(0.85)	(2.18)	(2.68)	(2.68)	(4.59)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.82	1.84	2.77	3.92	3.92	0.04	(0.99)	(2.06)	(3.97)	(3.97)	(2.90)
P	Jasa Pendidikan	5.00	3.76	3.55	3.78	3.78	0.32	0.67	2.34	3.04	3.04	8.07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.10	6.14	6.24	6.43	6.43	10.81	13.10	17.03	19.67	19.67	22.93
R,S,T,U	Jasa lainnya	9.69	8.32	7.90	7.91	7.91	5.39	(1.66)	(2.58)	(3.07)	(3.07)	(3.80)
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>5.02</b>	<b>4.99</b>	<b>5.40</b>	<b>4.74</b>	<b>4.74</b>	<b>1.38</b>	<b>(1.99)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.96)</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>7.97</b>	<b>7.68</b>	<b>8.11</b>	<b>7.04</b>	<b>7.04</b>	<b>1.81</b>	<b>(1.09)</b>	<b>(2.22)</b>	<b>(2.34)</b>	<b>(2.34)</b>	<b>(2.74)</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>(0.59)</b>	<b>2.33</b>	<b>2.25</b>	<b>2.26</b>	<b>2.26</b>	<b>(0.72)</b>	<b>(1.15)</b>	<b>(1.86)</b>	<b>(1.93)</b>	<b>(1.93)</b>	<b>(0.68)</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>(0.03)</b>	<b>5.74</b>	<b>5.40</b>	<b>5.08</b>	<b>5.08</b>	<b>(0.81)</b>	<b>0.95</b>	<b>(0.16)</b>	<b>(0.51)</b>	<b>(0.51)</b>	<b>(0.58)</b>





PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 7** | INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	153.87	154.35	152.92	156.51	154.41	161.81	157.23	159.41	166.91	161.36	171.81
B	Pertambangan dan Penggalian	130.64	128.84	124.61	124.81	127.21	124.90	113.08	103.54	109.10	112.79	124.98
C	Industri Pengolahan	120.43	119.58	119.67	120.38	120.02	121.13	120.80	120.87	124.75	121.91	125.88
D	Pengadaan Listrik, Gas	121.10	121.36	121.22	121.27	121.24	121.39	121.36	121.31	121.22	121.32	120.94
E	Pengadaan Air	129.92	130.84	130.86	131.08	130.68	131.56	131.66	131.71	131.73	131.67	132.05
F	Konstruksi	163.53	163.73	164.05	164.14	163.87	163.51	163.79	164.27	165.47	164.26	167.89
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	139.31	141.63	141.98	143.03	141.52	143.49	143.86	143.44	144.47	143.82	145.22
H	Transportasi dan Pergudangan	168.65	170.50	168.63	170.02	169.46	166.22	161.18	164.20	168.53	165.19	166.79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	153.06	154.00	154.33	155.27	154.18	155.83	155.90	156.03	156.54	156.07	156.73
J	Informasi dan Komunikasi	111.48	111.56	111.82	111.97	111.71	111.95	111.71	112.26	112.41	112.09	112.55
K	Jasa Keuangan	146.02	146.44	146.60	147.52	146.66	147.58	145.95	146.19	147.72	146.89	149.59
L	Real Estate	133.25	133.55	133.71	134.04	133.64	134.46	134.17	134.28	134.51	134.35	134.65
M,N	Jasa Perusahaan	146.54	147.44	147.54	147.73	147.32	149.45	149.65	149.48	149.70	149.57	150.20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial Wajib	156.35	159.35	157.10	158.19	157.76	159.68	161.58	162.51	159.78	160.89	157.29
P	Jasa Pendidikan	153.77	155.11	158.04	158.09	156.27	160.27	161.48	161.99	162.97	161.70	163.08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	148.64	149.37	150.40	150.54	149.75	151.86	154.94	156.55	156.65	155.14	157.24
R,S,T,U	Jasa lainnya	158.02	161.29	162.19	163.29	161.24	164.12	164.66	165.42	165.55	164.93	165.64
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>135.39</b>	<b>134.65</b>	<b>132.57</b>	<b>133.40</b>	<b>133.99</b>	<b>133.79</b>	<b>127.90</b>	<b>123.81</b>	<b>127.98</b>	<b>128.43</b>	<b>136.15</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 8 LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.90	0.31	(0.93)	2.35	(1.04)	3.38	(2.83)	1.39	4.70	4.50	2.94
B	Pertambangan dan Penggalian	(3.09)	(1.38)	(3.28)	0.16	(6.25)	0.07	(9.47)	(8.43)	5.36	(11.33)	14.56
C	Industri Pengolahan	(0.27)	(0.71)	0.07	0.59	0.78	0.62	(0.27)	0.06	3.21	1.58	0.91
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.04	0.21	(0.11)	0.04	0.76	0.10	(0.03)	(0.04)	(0.08)	0.06	(0.22)
E	Pengadaan Air	0.31	0.71	0.02	0.16	1.58	0.37	0.08	0.03	0.02	0.76	0.24
F	Konstruksi	1.17	0.12	0.19	0.06	3.38	(0.39)	0.17	0.29	0.73	0.24	1.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.41	1.66	0.24	0.74	3.16	0.32	0.26	(0.30)	0.72	1.63	0.52
H	Transportasi dan Pergudangan	1.16	1.10	(1.10)	0.83	2.73	(2.24)	(3.04)	1.87	2.64	(2.52)	(1.03)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.75	0.61	0.22	0.61	3.03	0.36	0.05	0.08	0.33	1.23	0.12
J	Informasi dan Komunikasi	0.07	0.07	0.23	0.14	2.02	(0.01)	(0.22)	0.49	0.13	0.34	0.13
K	Jasa Keuangan	0.14	0.29	0.11	0.63	1.91	0.04	(1.10)	0.17	1.04	0.15	1.27
L	Real Estate	0.34	0.22	0.13	0.24	1.33	0.31	(0.21)	0.08	0.17	0.53	0.11
M,N	Jasa Perusahaan	0.44	0.62	0.06	0.13	1.60	1.16	0.13	(0.11)	0.14	1.52	0.34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.03	1.92	(1.41)	0.69	1.55	0.94	1.19	0.58	(1.68)	1.98	(1.56)
P	Jasa Pendidikan	1.08	0.88	1.89	0.03	4.83	1.37	0.76	0.32	0.61	3.48	0.07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.78	0.49	0.69	0.10	3.21	0.87	2.03	1.04	0.06	3.60	0.37
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.34	2.08	0.56	0.67	2.90	0.51	0.33	0.47	0.07	2.29	0.06
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>(1.18)</b>	<b>(0.55)</b>	<b>(1.54)</b>	<b>0.63</b>	<b>(2.02)</b>	<b>0.29</b>	<b>(4.40)</b>	<b>(3.20)</b>	<b>3.37</b>	<b>(4.15)</b>	<b>6.38</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 9

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.17	(0.03)	0.04	(0.01)		0.14	(0.33)	0.03	0.05		0.02
B	Pertambangan dan Penggalian	1.14	0.05	0.64	(0.39)		(0.49)	(3.00)	0.71	0.78		(0.28)
C	Industri Pengolahan	(0.30)	0.02	0.34	(0.00)		0.33	(2.15)	0.85	0.69		(0.11)
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		(0.01)
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	(0.00)	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		(0.00)
F	Konstruksi	(0.24)	(0.29)	0.34	0.26		(0.24)	(0.29)	0.10	0.14		0.03
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.09	0.21	0.04	0.03		0.03	(0.16)	0.08	0.04		0.03
H	Transportasi dan Pergudangan	(0.01)	0.10	(0.03)	0.04		(0.05)	(0.46)	0.36	0.07		(0.15)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.01	0.02	0.00	0.03		0.00	(0.14)	0.06	0.02		(0.01)
J	Informasi dan Komunikasi	0.03	0.04	0.01	0.02		0.03	0.05	0.02	0.06		0.02
K	Jasa Keuangan	0.05	(0.11)	0.05	0.14		(0.03)	(0.07)	(0.03)	0.15		(0.09)
L	Real Estate	0.01	0.01	0.01	0.01		0.01	(0.01)	(0.01)	(0.01)		(0.00)
M,N	Jasa Perusahaan	0.00	0.00	0.01	0.00		(0.00)	(0.01)	0.01	0.00		(0.00)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0.07)	0.04	0.05	0.10		(0.19)	0.01	0.01	0.01		(0.07)
P	Jasa Pendidikan	0.02	0.03	(0.01)	0.02		(0.04)	0.04	0.06	0.02		0.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.01	0.01	0.01	0.01		0.03	0.04	0.07	0.03		0.01
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.01	0.02	0.00	0.01		(0.01)	(0.05)	0.03	0.01		(0.00)
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>0.93</b>	<b>0.12</b>	<b>1.49</b>	<b>0.26</b>		<b>(0.48)</b>	<b>(6.53)</b>	<b>2.36</b>	<b>2.06</b>		<b>(0.61)</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 10

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2019					2020					2021
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.41	0.29	0.21	0.17	0.27	0.14	(0.16)	(0.17)	(0.11)	(0.08)	(0.23)
B	Pertambangan dan Penggalian	3.16	3.61	4.84	1.44	3.24	(0.21)	(3.29)	(3.21)	(2.07)	(2.20)	(1.86)
C	Industri Pengolahan	(0.29)	0.14	0.11	0.06	0.01	0.69	(1.50)	(1.02)	(0.36)	(0.55)	(0.81)
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.00	0.01	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F	Konstruksi	1.00	0.42	0.18	0.07	0.42	0.06	0.06	(0.18)	(0.31)	(0.09)	(0.03)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.20	0.19	0.38	0.38	0.29	0.32	(0.06)	(0.03)	(0.02)	0.05	(0.02)
H	Transportasi dan Pergudangan	0.04	0.04	0.10	0.10	0.07	0.06	(0.50)	(0.13)	(0.09)	(0.16)	(0.19)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.06	0.04	0.06	0.06	0.06	0.05	(0.11)	(0.06)	(0.07)	(0.05)	(0.08)
J	Informasi dan Komunikasi	0.10	0.14	0.11	0.09	0.11	0.08	0.10	0.11	0.15	0.11	0.14
K	Jasa Keuangan	0.10	(0.04)	(0.01)	0.13	0.05	0.05	0.08	0.01	0.01	0.04	(0.04)
L	Real Estate	0.01	0.00	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.00	(0.01)	0.01	(0.02)
M,N	Jasa Perusahaan	(0.00)	(0.01)	0.01	0.01	0.00	0.00	(0.01)	(0.01)	(0.01)	(0.01)	(0.01)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.06	(0.00)	0.08	0.12	0.07	0.00	(0.03)	(0.07)	(0.17)	(0.07)	(0.05)
P	Jasa Pendidikan	0.07	0.04	0.05	0.06	0.06	0.00	0.01	0.08	0.07	0.04	0.11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.06	0.09	0.15	0.16	0.12	0.14
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	(0.05)	(0.02)	(0.03)	(0.02)	(0.02)
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>5.02</b>	<b>4.95</b>	<b>6.23</b>	<b>2.82</b>	<b>4.74</b>	<b>1.38</b>	<b>(5.35)</b>	<b>(4.54)</b>	<b>(2.83)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.96)</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 11

**PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)  
Provinsi Kalimantan Timur**

Komponen	2019					2020					2021
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	26,916,400	27,406,471	27,670,401	27,774,385	109,767,656	28,056,837	27,319,438	27,759,882	28,047,595	111,183,752	28,244,488
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	810,377	815,983	824,054	788,447	3,238,860	762,679	801,693	837,036	848,791	3,250,200	804,071
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,972,652	5,659,928	6,658,174	10,008,174	26,298,928	4,396,174	5,574,467	7,048,274	9,144,914	26,163,829	4,394,834
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	45,104,013	45,133,798	46,619,760	51,081,540	187,939,111	46,184,797	45,919,345	46,874,458	48,140,144	187,118,744	52,141,558
5. Perubahan Inventori	437,834	103,601	117,175	64,302	722,912	390,025	656,960	723,179	784,915	2,555,081	365,398
6. Ekspor Barang dan Jasa	181,093,810	178,729,375	179,280,355	178,018,544	717,122,085	184,030,855	159,882,408	156,231,322	168,047,597	668,192,182	173,978,846
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	95,069,333	95,289,329	98,722,946	103,849,887	392,931,494	100,250,604	93,998,210	94,652,985	102,241,208	391,143,007	98,397,819
<b>P D R B</b>	<b>163,265,753</b>	<b>162,559,826</b>	<b>162,446,974</b>	<b>163,885,505</b>	<b>652,158,057</b>	<b>163,570,763</b>	<b>146,156,103</b>	<b>144,821,165</b>	<b>152,772,747</b>	<b>607,320,779</b>	<b>161,531,376</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 12

PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)  
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2019					2020					2021
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,604,694	17,795,158	17,840,274	17,875,534	71,115,661	17,894,390	17,378,319	17,737,393	17,793,114	70,803,218	17,806,417
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	518,811	519,487	521,470	505,700	2,065,467	493,494	503,263	520,501	521,773	2,039,030	493,393
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,264,794	3,228,885	3,786,094	5,946,094	15,225,866	2,458,094	3,201,580	3,852,934	5,404,947	14,917,554	2,450,062
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30,398,506	30,195,825	30,992,379	33,935,298	125,522,007	30,588,412	30,449,121	31,090,465	31,466,084	123,594,083	34,010,417
5. Perubahan Inventori	255,095	62,266	78,406	42,508	438,274	255,134	435,236	496,531	512,323	1,699,224	237,107
6. Ekspor Barang dan Jasa	134,499,934	133,875,714	136,682,826	134,899,370	539,957,844	137,544,624	125,441,419	128,655,039	133,930,461	525,571,543	126,281,695
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	64,949,053	64,945,237	67,366,120	70,352,473	267,612,883	66,976,669	63,138,769	65,386,566	70,257,762	265,759,765	62,634,972
<b>P D R B</b>	<b>120,592,781</b>	<b>120,732,097</b>	<b>122,535,328</b>	<b>122,852,031</b>	<b>486,712,237</b>	<b>122,257,480</b>	<b>114,270,170</b>	<b>116,966,297</b>	<b>119,370,940</b>	<b>472,864,886</b>	<b>118,644,118</b>







PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 14

PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2019 - 2020 (%)  
QUARTER TO QUARTER

Komponen	2019				2020					2021
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0.54	1.08	0.25	0.20	0.11	(2.88)	2.07	0.31		0.07
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6.01	0.13	0.38	(3.02)	(2.41)	1.98	3.43	0.24		(5.44)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(56.73)	42.57	17.26	57.05	(58.66)	30.25	20.34	40.28		(54.67)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(5.75)	(0.67)	2.64	9.50	(9.86)	(0.46)	2.11	1.21		8.09
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6. Ekspor Barang dan Jasa	2.35	(0.46)	2.10	(1.30)	1.96	(8.80)	2.56	4.10		(5.71)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4.00)	(0.01)	3.73	4.43	(4.80)	(5.73)	3.56	7.45		(10.85)
<b>PDRB</b>	<b>0.93</b>	<b>0.12</b>	<b>1.49</b>	<b>0.26</b>	<b>(0.48)</b>	<b>(6.53)</b>	<b>2.36</b>	<b>2.06</b>		<b>(0.61)</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 15

**PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2019 - 2020 (%)  
YEAR ON YEAR**

Komponen	2019					2020					2021
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.03	3.37	3.13	2.09	3.15	1.65	(2.34)	(0.58)	(0.46)	(0.44)	(0.49)
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8.53	7.51	7.77	3.33	6.77	(4.88)	(3.12)	(0.19)	3.18	(1.28)	(0.02)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.15	(3.16)	10.89	13.60	7.70	8.53	(0.85)	1.77	(9.10)	(2.02)	(0.33)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.87	(1.29)	5.89	5.22	4.79	0.62	0.84	0.32	(7.28)	(1.54)	11.19
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	4.99	7.06	6.25	2.66	5.21	2.26	(6.30)	(5.87)	(0.72)	(2.66)	(8.19)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6.97	4.96	5.26	3.99	5.26	3.12	(2.78)	(2.94)	(0.13)	(0.69)	(6.48)
<b>PDRB</b>	<b>5.02</b>	<b>4.95</b>	<b>6.23</b>	<b>2.82</b>	<b>4.74</b>	<b>1.38</b>	<b>(5.35)</b>	<b>(4.54)</b>	<b>(2.83)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.96)</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 16

PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2019 - 2020 (%)  
Comulatif to Comulatif

Komponen	2019				2020					2021
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.03	3.70	3.51	3.15	1.65	(0.36)	(0.43)	(0.44)		(0.49)
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8.53	8.02	7.94	6.77	(4.88)	(4.00)	(2.73)	(1.28)		(0.02)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.15	0.10	4.24	7.70	8.53	3.02	2.51	(2.02)		(0.33)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.87	4.01	4.64	4.79	0.62	0.73	0.59	(1.54)		11.19
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6. Ekspor Barang dan Jasa	4.99	6.01	6.09	5.21	2.26	(2.01)	(3.31)	(2.66)		(8.19)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6.97	5.96	5.72	5.26	3.12	0.17	(0.89)	(0.69)		(6.48)
<b>PDRB</b>	<b>5.02</b>	<b>4.99</b>	<b>5.40</b>	<b>4.74</b>	<b>1.38</b>	<b>(1.99)</b>	<b>(2.85)</b>	<b>(2.85)</b>		<b>(2.96)</b>



Alamat Kantor :  
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123,  
Telp : 0541 - 741044  
[http:// bappeda. kaltimprov.go.id](http://bappeda.kaltimprov.go.id)  
e-mail : [mail@bappedakaltim.com](mailto:mail@bappedakaltim.com)

**BAPPEDA**  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR